

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 200207
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

AYU LESTARI

NIM. 2020500141

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 200207
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
Oleh

AYU LESTARI

NIM. 2020500141

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 200207
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

AYU LESTARI
NIM. 2020500141



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PEMBIMBING I**

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP.19910629 201903 2 008

PEMBIMBING II

Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK.19941111 202321 2 040

Ace Seminar Hasil

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Ayu Lestari
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

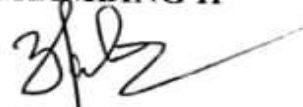
Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199110629 201903 2 008

PEMBIMBING II



Nashran Azizan, M.Pd
NIP.19870402 201801 1 001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2024
Pembuat Pernyataan



Ayu Lestari
NIM. 2020500141

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lestari
NIM : 2020500141
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2024
Pembuat Pernyataan



Ayu Lestari
NIM. 2020500141



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faxumile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ayu Lestari
NIM : 2020500141
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan

Ketua

Nur Fauziah Siregar, M. Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M. Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Anggota

Nur Fauziah Siregar, M. Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

Misahradarsi Dongoran, M. Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Nashran Azizan, M. Pd.
NIP. 19941111 202321 2 040

Dina Khairiah, M. Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang Gedung FTIK Lantai 2
Tanggal : 19 Juli 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/85,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,78
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidimpuan.
Nama : Ayu Lestari
NIM : 2020500141
Fakultas Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, Juli 2024
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Hika, M.Si
202000032002

ABSTRAK

Nama : Ayu Lestari
Nim : 2020500141
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan**

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas V tergolong masih rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran sering kali didominasi oleh kegiatan mencatat dan membaca buku dan model pembelajaran yang didominasi guru terlalu monoton. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan dan apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdapat 2 pertemuan dan dalam setiap pertemuan terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan memberikan tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan yang berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* diterapkan dengan cara siswa diarahkan untuk berdiskusi dan membentuk kelompok dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar siswa pada prasiklus sebelum menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* mencapai 50% siswa yang Tuntas dengan nilai rata-rata 65,5 memenuhi KKM , pada siklus I mencapai 70% siswa yang Tuntas dengan nilai rata-rata 73,3 memenuhi KKM, pada siklus II mencapai 95% siswa yang Tuntas dengan nilai rata-rata 88,3 memenuhi KKM.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar, IPS

ABSTRACT

Name : Ayu Lestari
Reg. Number : 2020500141
Thesis Title : **Improving Social Studies Learning Outcomes Using the Snowball Throwing Learning Model for Fifth Grade Students of Padangsidimpuan State Elementary School 200207.**

Problem in this research study is that student learning outcomes in social studies subjects in class V are still low. This is because learning is often dominated by note-taking activities and reading books and the learning model dominated by teachers is too monotonous. The formulation of the problem in this study is how the application of the Snowball Throwing learning model in improving student learning outcomes in social studies subjects in class V SD Negeri 200207 Padangsidimpuan and whether there is an increase in student learning outcomes in social studies subjects in class V SD Negeri 200207 Padangsidimpuan by applying the Snowball Throwing learning model. The purpose of this study was to determine the application of the Snowball Throwing learning model in improving student learning outcomes in social studies subjects in class V SD Negeri 200207 Padangsidimpuan and to improve student learning outcomes in social studies subjects in class V SD Negeri 200207 Padangsidimpuan by applying the Snowball Throwing learning model. This type of research is class action research (PTK). This research was conducted with two cycles, each cycle has 2 meetings and in each meeting there are 4 stages, namely planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques were carried out by observation and giving tests. The subjects of this research were fifth grade students of SD Negeri 200207 Padangsidimpuan, totaling 20 students. The results showed the application of the Snowball Throwing learning model was applied by directing students to discuss and form groups where each group had a group leader to explain the material that had been explained by the teacher. And the results of this study indicate an increase in student learning outcomes in social studies subjects. Student learning outcomes in the pre-cycle before applying the Snowball Throwing learning model reached 50% of students who were Completed with an average score of 65.5 meeting the KKM, in cycle I reached 70% of students who were Completed with an average score of 73.3 meeting the KKM, in cycle II reached 95% of students who were Completed with an average score of 88.3 meeting the KKM.

Keywords: Snowball Throwing Learning Model, Learning Outcomes, Social Studies

خلاصة

اسم : آيو ليستاري
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠١٤١
عنوان الأطروحة : تحسين نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية باستخدام نموذج تعلم رمي كرة الثلج لطلاب الفصل صص
نبيعري ٢٠٠٢٠٧ بادانعسيديميوان .

تكمن المشكلة في هذا البحث في أن نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في الصف الخامس لا تزال منخفضة نسبياً. وذلك لأن التعلم غالباً ما يهيمن عليه تدوين الملاحظات وقراءة الكتب، كما أن نموذج التعلم الذي يهيمن عليه المعلم رتيب للغاية. تتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في كيفية تطبيق نموذج تعلم رمي كرة الثلج في تحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في الفصل الخامس من سد نيعيري ٢٠٠٢٠٧ بادانعسيديميوان وما إذا كانت هناك زيادة في نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في الفصل الخامس من سد نيعيري ٢٠٠٢٠٧ بادانعسيديميوان من خلال تطبيق نموذج التعلم رمي كرة الثلج. الهدف من هذا البحث هو تحديد تطبيق نموذج تعلم رمي كرة الثلج في تحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في الفصل الخامس من سد نيعيري ٢٠٠٢٠٧ بادانعسيديميوان وتحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في الفصل الخامس من سد نيعيري ٢٠٠٢٠٧ بادانعسيديميوان من خلال تطبيق نموذج التعلم رمي كرة الثلج. هذا النوع من البحث هو البحث العملي في الفصل الدراسي (بتك). تم تنفيذ هذا البحث على دورتين، في كل دورة كان هناك اجتماعين وفي كل اجتماع كان هناك ٤ مراحل، وهي التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. يتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة وإعطاء الاختبارات. كان موضوع هذا البحث ٢٠ طالباً في الفصل الخامس من سد نيعيري ٢٠٠٢٠٧ بادانعسيديميوان. أظهرت نتائج البحث أن نموذج التعلم رمي كرة الثلج يتم تنفيذه من خلال توجيه الطلاب للمناقشة وتشكيل مجموعات حيث يكون لكل مجموعة قائد مجموعة لشرح المادة التي تم شرحها من قبل المعلم. وتظهر نتائج هذا البحث زيادة في نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية. وصلت نتائج تعلم الطلاب في مرحلة ما قبل تنفيذ نموذج تعلم رمي كرة الثلج إلى ٥٠٪ من الطلاب الذين أكملوا بمتوسط درجة ٦٥,٥ مستوفين لـ ككم، وصلت في الدورة الأولى إلى ٧٠٪ من الطلاب الذين أكملوا بمتوسط درجة ٧٣,٣ مستوفين حققت ككم، في الدورة الثانية، ٩٥٪ من الطلاب الذين أكملوا بمعدل ٨٨,٣ درجة في ككم.

الكلمات المفتاحية: نموذج تعلم رمي كرة الثلج، مخرجات التعلم، العلوم الاجتماعية

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan”**. Dalam rangka menyelesaikan studi SI di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Selanjutnya salawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kesulitan, tetapi berkat ketekunan penulis dan bantuan berbagai pihak, maka dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Perkenankanlah, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan.
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberi masukan, ilmu, dan arahan yang bermanfaat kepada penulis.
5. Nashran Azizan, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberi masukan, ilmu, dan arahan yang bermanfaat kepada penulis.

6. Saria Herpiani S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 200207 Padangsidempuan, yang telah berbaik hati menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Eva Nasution S.Pd selaku guru kelas V, yang telah memberikan pesan,saran,dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
8. Seluruh dosen dan staf jurusan PGMI yang telah melimpahkan ilmu dan jasanya kepada penulis.
9. Terimakasih yang setulusnya dan yang sedalam-dalamnya kepada ayahanda Sunardi dan ibunda Ernidawati yang telah membimbing,mendidik,dan membantu serta mendoakan penulis dalam mencapai cita-cita dan menyemangati dalam penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih yang setulusnya dan yang sedalam-dalamnya kepada abang kandungku Risky Afrianto yang telah memberikan nasehat,biaya, motivasi yang luar biasa dan kata semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Para siswa dan siswi kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan yang telah membantu melancarkan penyusunan skripsi terlebih ketika penelitian.
12. Semua pihak keluarga yang telah membantu dan mendoakan dalam menjalankan pendidikan.

Atas semua jasa tersebut, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Walaupun skripsi ini telah tersusun dengan baik, penulis tetap mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca umumnya,dan bagi penulis sendiri khususnya.

Padangsidempuan, 1 Maret 2024

Ayu Lestari

NIM.2020500141

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah.....	7
E. Perumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Indikator Tindakan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Teori Behavioristik.....	12
2. Hasil Belajar.....	12
a. Pengertian Belajar	12
b. Pengertian Hasil Belajar.....	15
c. Ciri-Ciri Belajar.....	16
d. Faktor-Faktor Belajar	17
e. Teori-Teori Belajar.....	18
3. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	19
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	19
b. Pengertian Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	19

c. Langkah-langkah <i>Snowball Throwing</i>	20
d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	21
4. Pembelajaran IPS	22
a. Pengertian IPS	22
b. Kondisi geografis Indonesia.....	23
c. Batas wilayah Indonesia.....	25
d. Pengaruh Letak Geografis Indonesia	26
B. Kajian/Penelitian Terdahulu	26
C. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis dan Metode Penelitian	29
C. Latar dan Subyek Penelitian	30
D. Instrument Pengumpulan Data	30
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian	35
F. Teknik Analisis Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Analisis Data Prasiklus.....	42
B. Pelaksaaan Siklus I.....	47
C. Pelaksaaan Siklus II.....	63
D. Analisis Data.....	80
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
F. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	87
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	90

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar Siswa.....	4
Tabel 3.1 Validasi Tes Hasil Belajar IPS.....	27
Tabel 3.2 Deskripsi Kategori Relibialitas Butir Soal.....	27
Tabel 3.3 Hasil Tingkat Kesukaran Hasil belajar IPS.....	28
Tabel 3.4 Deskripsi Daya Pembeda.....	29
Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Butir Tes.....	29
Tabel 4.1 Hasil Tes Prasiklus.....	48
Tabel 4.2 Hasil Tes siswa siklus I pertemuan I.....	57
Tabel 4.3 Hasil Tes siswa siklus I pertemuan II	63
Tabel 4.4 Hasil Tes siswa siklus II pertemuan I	71
Tabel 4.5 Hasil Tes siswa siklus II pertemuan II	78
Tabel 4.6 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	82
Tabel 4.7 Analisis Data Ketuntasan.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 model penelitian tindakan kelas	37
Gambar 4.1 diagram batang jumlah peningkatan tuntas siswa	81
Gambar 4.1 peningkatan nilai rata-rata siswa	49
Gambar 4.2 diagram persentase ketuntasan belajar siswa	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Time schedule</i> penelitian.....	93
Lampiran 2 nilai siswa.....	94
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	96
Lampiran 4 soal tes siswa.....	98
Lampiran 5 observasi guru dan siswa.....	102
Lampiran 6 uji validasi.....	106
Lampiran 7 dokumentasi.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses memartabatkan manusia menuju puncak dimensi pengetahuan, keterampilan, dan dimensi nilai dan sikap yang dimilikinya. Dimensi pengetahuan meliputi tentang konsep dan generalisasi, dimensi keterampilan meliputi keterampilan meneliti, keterampilan berpikir, keterampilan partisipasi sosial, dan keterampilan berkomunikasi. Dimensi nilai dan sikap meliputi nilai substansif dan nilai prosedural. ¹Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.

Menurut UNESCO pendidikan adalah usaha besar yang dilakukan manusia dewasa untuk mengembangkan kemampuan anak melalui bimbingan, mendidik dan melatih untuk peranannya dimasa depan. Dalam pendidikan terdapat jantung pembangunan probadi dan masyarakat. UNESCO merencanakan empat pilar pendidikan baik untuk masa sekarang maupun masa depan, yakni: 1) Belajar mengetahui (*learning to know*); 2) Belajar melakukan sesuatu (*learning to do*); 3) Belajar menjadi seseorang (*learning to be*); 4) Belajar hidup bersama (*learning to live together*). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya .

¹ Sudarwan Darmin.2010.Pengantar Kependidikan.Bandung: Alfabeta Syafaruddin. 2015. Manajemen Organisasi pendidikan Perspektif sains dan Islam.Medan:Gema Ihsani

Istilah Ilmu Pendidikan Sosial di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dan kurikulum. ²Permendiknas RI nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI-perguruan tinggi. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Pada tingkat SD/MI, pelajaran IPS memuat materi tentang geografi, sejarah, sosial, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi Warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab.³

Mata pelajaran IPS terbagi empat dimensi yang perlu dipahami, yaitu dimensi pengetahuan, dimensi keterampilan, dimensi nilai dan sikap, serta dimensi tindakan. Dimensi pengetahuan meliputi pengetahuan tentang konsep dan generalisasi, sedangkan dimensi keterampilan meliputi keterampilan meneliti, keterampilan berpikir, keterampilan partisipasi sosial, dan keterampilan berkomunikasi. Dimensi nilai dan sikap meliputi nilai substansif dan nilai prosedural.

IPS adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa Sekolah Dasar (SD). IPS mengkaji seperangkat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan dan isu sosial. Tujuan mata pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan

² Depdiknas.2006.*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.Dikdasmen:Jakarta

³ Sapriya.2008.*Pendidikan Ips* .CV Yasindo Multi Aspek:Bamdung

kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Banyak masalah-masalah yang terjadi pada dunia pendidikan baik dari aspek murid maupun aspek guru. Aspek guru seperti 1) Guru kurang memancing murid bertanya; 2) Perhatian guru terhadap murid juga kurang, yakni hanya terfokus pada beberapa murid saja sedangkan murid lainnya dibiarkan melakukan aktivitas apa saja yang diinginkan; 3) Guru kurang merangsang minat murid untuk belajar. Sementara dari aspek murid yaitu: 1) Murid kurang mengungkapkan pendapatnya; 2) Banyak murid tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan; 3) Murid kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Pada observasi awal tanggal 6 September 2023 di SD Negeri 200207 Padangsidempuan, peneliti melihat keadaan murid pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dimana murid memiliki karakter yang berbrda-beda. Pada saat proses pembelajaran murid terlihat pasif dan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran adalah guru. Saat diadakan evaluasi pada akhir pembelajaran sekitar 13 murid atau 65% murid tidak terlalu memahami materi yang sudah dipelajari (Tidak Tuntas) dan 7 murid atau 35% murid yang memahami materi (Tuntas). Jadi sekitar 13 murid tidak tuntas dan 7 murid tuntas. Jumlah keseluruhan murid di kelas V sebanyak 20 murid yang terdiri dari 7 laki-laki dan 13 perempuan.

Tabel 1.1

Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan

No	Jumlah Siswa	Persentase %
1.	13 Siswa	65% (Tidak Tuntas)
2.	7 Siswa	35% (Tuntas)
	Jumlah	100%

Masalah di atas bila tidak segera diatasi, akan berdampak buruk bagi siswa, khususnya pada peningkatan hasil belajar siswa dan terlebih lagi akan berdampak buruk bagi kemajuan hasil belajarnya khususnya pada mata pelajaran IPS. Adapun solusi untuk dapat mengatasi masalah di atas, perlu dilakukan suatu model pembelajaran yang tepat untuk bisa menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran sebab model yang diterapkan sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Solusi untuk mengatasi masalah dalam hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) di SD Negeri 200207 Padangsidempuan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan secara sistematis, dan disamping itu dapat meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru, dan juga dapat melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik. Selain itu dapat juga merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan, dan

mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman maupun guru serta melatih kesiapan siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam mengajar dan membantu siswa dalam memahami pembelajaran.

Komalasari mengemukakan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola. Model pembelajaran *Snowball Throwing* mampu melatih siswa untuk lebih tanggap dalam menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran.⁴ Keberhasilan belajar tidak hanya tergantung pada intelegensi anak, akan tetapi tergantung pada banyaknya hal atau upaya yang menimbulkan perhatian belajar yang penting. Siswa harus memberikan perhatian penting pada bagian-bagian yang esensial dari suatu kejadian intruksional. Siswa mampu memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru, maka ia telah siap untuk menerima pelajaran. Siswa harus memberikan perhatian penting pada bagian-bagian yang esensial dari suatu kejadian intruksional. Jiika siswa mampu memperhatikan informasi yang di sampaikan oleh guru maka ia telah siap untuk menerima pelajaran. Hasil belajar

⁴ Nurmawati.2016.*Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung; Citapustaka Media.h.53

mencakup kedalam 3 dimensi yaitu dimensi pengetahuan yang meliputi pengetahuan tentang konsep generalisasi, dimensi keterampilan meliputi keterampilan meneliti, keterampilan berpikir, keterampilan partisipasi sosial, dan keterampilan berkomunikasi. Dimensi nilai dan sikap meliputi nilai substansif dan nilai prosedural.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penting melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran IPS diperoleh siswa kelas V masih tergolong rendah.
2. Pembelajaran sering kali di dominasi oleh kegiatan mencatat dan membaca buku.
3. Model pembelajaran yang di dominasi guru melalui metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan maka perlu adanya batasan masalah agar masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas. Batasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan penelitian pada satu masalah agar penelitian tidak meluas, maka penelitian ini membatasi yaitu tentang Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model

Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan istilah menjadi:

1. Hasil Belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang di tempuhnya.
2. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran.
3. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang di padukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola.
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa Sekolah Dasar (SD). IPS mengkaji seperangkat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan dan isu sosial.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan.
2. Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

G. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan perbandingan bagi para peneliti yang lain untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.
 - b. Dapat memberikan masukan yang berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dalam permasalahan yang sama.
- 2) Bagi Guru
 - a. Dapat menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

b. Guru terbiasa menyediakan media sehingga materi yang disampaikan efektif.

3) Bagi siswa

a. Agar meningkatkan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

b. Pembelajaran dengan menggunakan model baru akan memberikan pengalaman baru.

4) Bagi Sekolah

a. Sekolah semakin efektif dalam memberi pembelajaran kepada peserta didik.

b. Untuk menilai kinerja guru.

5) Bagi Peneliti

Sebagai Bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai serta sebagai bahan masukan untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang.

H. Indikator Tindakan

Penelitian ini dianggap selesai jika hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan mencapai 95% tuntas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Behavioristik

Dalyono menjelaskan teori belajar Behavioristik dikemukakan oleh para psikolog behavioristik, mereka menyebut *contemporary behaviorist* atau juga disebut —S — R *psychologist* mereka berpendapat bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguat *reinforcement* dari lingkungan. Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavior dengan stimulusnya. Teori belajar behavioristik adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktek pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

Teori behavioristik dengan model hubungan stimulus responnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut

teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pembelajar, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan pembelajar terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur. Yang dapat diamati adalah stimulus dan respon, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh pembelajar (respon) harus dapat diamati dan diukur. Teori ini mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut.

Faktor lain yang dianggap penting oleh aliran behavioristik adalah faktor penguatan (*reinforcement*). Bila penguatan ditambahkan (*positive reinforcement*) maka respon akan semakin kuat. Begitu pula bila respon dikurangi/dihilangkan (*negative reinforcement*) maka respon juga semakin kuat. Penerapan teori behavioristik yang salah dalam suatu situasi pembelajaran mengakibatkan terjadinya proses pembelajaran yang sangat tidak menyenangkan bagi siswa yaitu guru sebagai central, bersikap otoriter, komunikasi berlangsung satu arah, guru melatih dan menentukan apa yang harus dipelajari murid. Metode behavioristik ini sesuai untuk perolehan kemampuan yang membutuhkan praktek dan pembiasaan juga sesuai diterapkan untuk melatih anak-anak yang masih membutuhkan dominansi peran orang dewasa. Aplikasi teori ini dalam pembelajaran, bahwa kegiatan belajar ditekankan sebagai aktivitas “mimetic” yang menuntut siswa untuk

mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari. Penyajian materi pelajaran mengikuti urutan dari bagian-bagian keseluruhan. Pembelajaran dan evaluasi menekankan pada hasil, dan evaluasi menuntut satu jawaban yang benar. Jawaban yang benar menunjukkan bahwa siswa telah menyelesaikan tugas belajarnya.

2. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif afektif dan psikomotorik yang terjadi dalam diri seseorang. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Pengertian belajar menurut James Owhittaker sebagaimana dikutip Abu Ahmadi adalah: *Learning is the process by which behavior (in the broader sense originated of changer through practice training)*. Artinya belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.⁵ Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.⁶

Menurut penjelasan dan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar bukan hanya kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan dalam penguasaan di bidang belajar melainkan mengubah kelakuan, jadi belajar itu adalah proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak pandai

⁵ Mardianto.2017.*psikologi pendidikan*.Medan : Perdana Publishing.h.15

⁶ Budiningsih Asri.2005.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:PT Rineka Cipta

menjadi pandai. Untuk memperjelas pengertian belajar adalah perbuatan siswa dalam usaha mengubah situasi perkembangan dirinya sendiri. Di dalam Al- Qur'an Allah SWT akan mengangkat beberapa derajat orang-orang yang mempunyai ilmu, hal ini telah dijelaskan dalam firman-Nya sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: „berlapang-lapanglah dalam majelis“, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan; „Berdirilah kamu“, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan,“(Q.S Al-Mujadilah 11)⁷

Adapun tafsir dari ayat diatas adalah, Pada ayat yang lalu Allah memerintahkan kaum muslim agar menghindarkan diri dari perbuatan berbisik-bisik dan pembicaraan rahasia, karena akan menimbulkan rasa tidak enak bagi muslim lainnya. Pada ayat ini, Allah memerintahkan kaum muslim untuk melakukan perbuatan yang menimbulkan rasa persaudaraan dalam semua pertemuan. Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, dalam berbagai forum atau kesempatan, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, agar orang-orang bisa masuk ke dalam ruangan itu,” maka lapangkanlah jalan menuju majelis tersebut, niscaya Allah akan

⁷Depag RI. 2005. *Al-Quran dan terjemahannya, Tafsir Al-Alliy*. Bandung: CV. Diponegoro. H.434

memberi kelapangan untukmu dalam berbagai kesempatan, forum, atau majelis. Dan apabila dikatakan kepada kamu dalam berbagai tempat, “Berdirilah kamu untuk memberi penghormatan,” maka berdirilah sebagai tanda kerendahan hati, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu karena keyakinannya yang benar, dan Allah pun akan mengangkat orang-orang yang diberi ilmu, karena ilmunya menjadi hujah yang menerangi umat, beberapa derajat dibandingkan orang-orang yang tidak berilmu. Dan Allah Mahateliti terhadap niat, cara, dan tujuan dari apa yang kamu kerjakan, baik persoalan dunia maupun akhirat.

Berdasarkan penjelasan diatas, hakikat belajar adalah merubah suatu perilaku berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh seseorang dalam hubungan interaksinya. Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁸

Berhasil atau gagalnya suatu pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga. Belajar adalah suatu proses yang benar-benar bersifat internal. Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan yang disebabkan karena belajar itu bersifat lama,

⁸ Khadijah.2013.*Belajar dan Pembelajaran*.Bandung:Ciptapustaka Media.h.24

tetapi di pihak lain perubahan itu tidak akan menetap terus menerus sehingga pada suatu waktu hal tersebut dapat berubah lagi sebagai akibat dari belajar.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang di tempuhnya. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran.⁹ Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku yang dimiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berpikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaninya tidak bisa kita lihat.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek.¹⁰ Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek – aspek tersebut. Adapun aspek – aspek itu adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, sikap. Hasil belajar terbagi menjadi 3 ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Menurut Taksonomi Bloom untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif, yaitu: pengetahuan (C1), pemahaman (C2),

⁹ Nurmawati.2016.*Evaluasi Pendidikan Islam*.Bandung:Cipta Pustaka Media.

¹⁰ Oemar Hamalik.2013.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta:PT Bumi Aksara.h.30

Penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan penilaian (C6). Namun ranah kognitif tersebut dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl pada ranah kognitif meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), Menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), berkreasi (C6).

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dengan menjalani proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas.

c. Ciri-Ciri Belajar

Adapun prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

- 1) Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*)
- 2) Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu.
- 3) Pengalaman belajar se cara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- 4) Proses belajar dan hasil /usaha belajar secara material dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.
- 5) Proses belajar berlangsung secara afektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
- 6) Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
- 7) Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa belajar memiliki beberapa ciri-ciri yang dapat di ketahui yang salah satunya ialah hasil belajar sebagai evaluasi guru.

¹¹ Khadijah.2013.*Belajar dan Pembelajaran*.Bandung:Ciptapustaka Media

d. Faktor-Faktor Belajar

Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut.

- 1) Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan; siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan baik kegiatan netural system, seperti melihat, mendengar, merasakan, berpikir, kegiatan motoris, dan sebagainya maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaat, dan minat.
- 2) Faktor *asosiasi* besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman antara lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- 3) Faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil.
- 4) Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.
- 5) Faktor intelegensi, murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-mengingatnya. Anak yang cerdas akan lebih mudah

berfikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan. Hal ini berbeda dengan siswa yang kurang cerdas, para siswa yang lamban.¹²

Dapat disimpulkan bahwa belajar memiliki factor-faktor yang dimana dapat mendorong siswa berminat dalam belajar.

e. Teori-Teori Belajar

Teori belajar mengacu pada seperangkat pernyataan umum yang digunakan untuk menggambarkan realitas.¹³ Dalam uraian ini, kita akan meninjau beberapa aliran psikologi saja dalam hubungannya dengan teori belajar, yakni :

- 1) Teori Psikologi Klasik
- 2) Teori Psikologi Daya
- 3) Teori Mental *State*
- 4) Teori Psikologi *Behaviorisme*
- 5) Teori Psikologi *Gestalt*.¹⁴

Kesimpulan dari teori diatas bahwa belajar memiliki beberapa teori kognitif di dalam studi perkembangan yang berhubungan dengan teori belajar.

¹² Hamalik Oemar.2013.*Proses Belajar Mengajar* .Jakarta: PT Bumi Aksara

¹³ Asri Budiningsih,.2005.*Belajar Dan Pembelajaran*.Jakarta:PT Rineka Cipta.h.40

¹⁴ Khadijah .2013.*Belajar dan Pembelajaran*.Bandung :Ciptapustaka Media

3. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran.¹⁵ Kemampuan menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai serta efektif dan efisien.¹⁶ Model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹⁷ Menurut penjelasan dan pemaparan di atas bahwa pengertian model pembelajaran yaitu agar guru dapat melakukan pembelajaran dengan model – model pembelajaran sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajar dengan melalui model pembelajaran.

b. Pengertian Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompok. Kemudian masing – masing ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing – masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut

¹⁵ Mohammad Syarif Sumantri .2016.*Strategi Pembelajaran*.Jakarta :PT Rajagrafindo Persada.h.37

¹⁶ Rusman.2011.*Model-Model Pembelajaran*.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.h.132

¹⁷ Istarani.2012.58.*Model Pembelajaran Inovatif*.Medan Persada.h1

materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Inti dari model pembelajaran *Snowball Throwing* menjelaskan pada ketua kelompok, ketua kelompok menjelaskan pada anggotanya, masing – masing anggota membuat pertanyaan yang dimasukkan dalam bola, lalu bola tersebut dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada didalam bola tersebut. Maksud dari penjelasan diatas bahwa model *Snowball Throwing* adalah cara guru dalam menyajikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* agar mengetahui kemajuan dalam hasil belajar siswa.

c. Langkah-langkah *Snowball Throwing*

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 4) Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan di lempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain .
- 6) Setelah peserta didik dapat satu bola / satu pertanyaan

- 7) Diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

Dapat disimpulkan langkah-langkah teori pembelajaran menambahkan rasa minat siswa sehingga pembelajaran tidak terlalu menegangkan karena dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dengan sedikit bermain sehingga siswa mudah memahami pelajaran.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Adapun kelebihan Model *Snowball Throwing* adalah:

- 1) Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, sebab ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya.
- 2) Melatih siswa untuk belajar mandiri, karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan, lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.
- 3) Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa karena membuat pertanyaan ataupun menjawab soal temannya yang jatuh pada dirinya.
- 4) Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- 5) Dapat menumbuhkembangkan potensi intelektual sosial dan emosional yang ada di dalam diri siswa.
- 6) Dapat melatih siswa mengemukakan gagasan dan perasaan.

Adapun kelemahan Model *Snowball Throwing* adalah:

- 1) Ketua kelompok sekali menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kepadanya.

- 2) Sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau ketua kelompoknya karena kurang jelas dalam menjelaskan.
- 3) Sulit dipahami oleh siswa yang menerima pertanyaan yang kurang jelas arahnya sehingga merepotkannya dalam menjawab pertanyaan tersebut.¹⁸

Maksud dari kelemahan dan kelebihan diatas bahwa timbulah jiwa kepemimpinan siswa bisa menimbulkan kreatifitas siswa yang fakum sehingga siswa dalam pembelajaran aktif. Sedangkan kelemahan hanya saja agak sulit untuk memaparkan penjelasan dari teman sekelompoknya sehingga terjadi tidak terkontrol ruangan kelas.

4. Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

Ilmu – ilmu sosial adalah studi tentang tingkah laku kelompok umat manusia. Artinya semua disiplin ilmu yang mempelajari tingkah laku kelompok umat manusia di masukkan dalam kelompok ilmu - ilmu sosial.¹⁹ Pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.²⁰

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “*Social Studies*” dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara – negara Barat seperti Australia dan

¹⁸ Rusman.2011.*Model-Model Pembelajaran*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

¹⁹ Ahmad Yani.2009.*Pembelajaran Ips* Jakarta.h.2

²⁰ Arnie Fajar.2009.*Portofolio dalam Pembelajaran IPS*.Bandung :PT Remaja Rosdakarya.h.110

Amerika Serikat. Namun IPS yang lebih di kenal Social Studies di negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar di Indonesia.²¹

Menurut penjelasan atau pemaparan di atas pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji peristiwa yang berkaitan dengan sosial dan kewarganegaraan.

b. Kondisi geografis Indonesia

Kondisi letak geografis Indonesia merupakan posisi Negara Indonesia yang diartikan pada batasan-batasan yang mengelilingi Indonesia. Negara ini mempunyai banyak pulau yang tersusun dari Sabang hingga Marauke. Indonesia sendiri merupakan Negara kepulauan yang terletak di posisi yang strategis dan digambarkan dari letak geografis.

Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Letak geografis ditentukan pula oleh segi astronomis, geologis, fisiografis dan social budaya.

Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Dengan demikian, wilayah Indonesia berada pada posisi silang, yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan iklim dan perekonomian. Wilayah Indonesia terletak pada posisi yang strategis dan menguntungkan karena beberapa alasan sebagai berikut:

²¹ Sapriya .2011.*Pendidikan IPS*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.h.8

Letak Indonesia di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak Indonesia di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.

Beberapa keuntungan yang diperoleh berdasarkan letak geografis Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudra memungkinkan menjadi persimpangan lalu lintas dunia, baik lalu lintas udara maupun laut.
2. Indonesia sebagai titik persilangan kegiatan perekonomian dunia, antara perdagangan negara-negara industri dan negara-negara yang sedang berkembang. Misalnya antara Jepang, Korea, dan RRC dengan negara-negara di Asia, Afrika, dan Eropa.

Karena letak geografis Indonesia pula Indonesia mendapat pengaruh berbagai kebudayaan dan peradaban dunia, serta secara alami dipengaruhi oleh angin musim. Sekitar bulan Oktober-April angin bertiup dari Asia ke Australia yang membawa banyak uap air dari Samudra Pasifik sehingga menimbulkan musim hujan. Sekitar bulan April-Oktober angin bertiup dari Australia ke Asia yang sedikit membawa uap air dari Samudra Hindia sehingga menimbulkan musim kemarau.

Pengaruh musim tersebut di atas menyebabkan Indonesia menjadi negara agraris terkemuka. Pertanian di Indonesia maju pesat dan banyak menghasilkan bahan makanan seperti beras, jagung, sayur-sayuran, buah-buahan, karet, kopi, gula, tembakau, dan lain-lain yang sangat berguna bagi

kemakmuran dan keberlangsungan penduduk Indonesia, secara ekonomi pun menjadi peluang untuk berperan serta dalam perdagangan internasional.

Letak geografis Indonesia sebagai berikut:

Secara astronomi terletak antara 60 LU – 11 0 LS dan 95 0BT – 1410 BT Terletak antara samudra pasifik dan samudra hindia Terletak diantara benua Asia dan benua Australia. Merupakan pertemuan dua rangkaian pegunungan sirkum pasifik dan sirkum mediterania.

Indonesia terletak di daerah tropis yang panasnya merata sepanjang tahun dan mempunyai dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Karena terletak diantara dua samudra yang sangat ramai pelayarannya, ditambah dengan adanya kekayaan flora, fauna, dan sumber sumber mineral akan sangat menunjang perdagangan dan menambah sumber devisa Negara. Terletak di antara benua besar menyebabkan Indonesia memiliki iklim yang berganti setiap enam bulan sekali. Karena terletak pada daerah lipatan muda, sangat dimungkinkan pengeksploitasian terhadap sumber-sumber mineral seperti minyak bumi, batu bara, besi nikel dan lain-lain. Di bidang sosial dan politik, Indonesia dengan mudah berhubungan dengan bangsa-bangsa lain dan dapat ikut serta dalam percaturan politik dunia.

c. Batas wilayah Indonesia

Jika dilihat secara geografis, kepulauan Indonesia berada diantara benua Asia dan juga benua Australia serta diantara samudra Hindia dan samudra Pasifik.

1. Sebelah utara : Laut Cina selatan dan Samudra Pasifik
 2. Sebelah timur : Papua Nugini
 3. Sebelah selatan : Samudra Hindia
 4. Sebelah Barat : Samudra Hindia
- d. Pengaruh Letak Geografis Indonesia
1. Mempengaruhi musim
 2. Wilayah strategis
 3. Mempunyai keberagaman budaya
 4. Mempunyai lokasi dagang strategis

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya kajian pustaka yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang teori – teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengambil skripsi dari beberapa penelitian sebagai bahan telaah pustaka dan acuan guna melaksanakan penelitian lebih lanjut. Diantara penelitian itu antara lain:

1. Penelitian dilakukan oleh Asmaul Husna (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Materi Keputusab Bersama Di Kelas V MIS Ulumul Qur’an Medan” dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* belum memuaskan diketahui hanya 27 siswa (55,10%) yang tuntas belajar dengan nilai rata- rata 69,18(2) Hasil belajar setelah menggunakan model *Snowball Throwing* yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa banyak 30 siswa (61,22%) yang tuntas belajar dengan nilai rata-rata 71,42,

selanjutnya pada siklus II ketuntasan belajar siswa sebanyak 42 siswa (87,75%) dengan nilai rata-rata 78,57, (3) Respon siswa terhadap pembelajaran PKN dengan model *Snowball Throwing* adalah sangat positif.²²

2. Penelitian dilakukan oleh Rindi Antika Sari Br Napitupulu (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Kenampakan Bumi Dan Langit Di Kelas IV SD Al-Washliyah Berastagi” dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Snowball Throwing* belum memuaskan karena hanya siswa (3,70%) yang tuntas belajar dengan nilai rata – rata 47,40. Hasil belajar siswa sudah menggunakan strategi *Snowball Throwing* pada siklus I meningkat, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa (37, 04 %) dengan nilai rata – rata 62, 96. Dan pada siklus II siswa yang tuntas belajar sebanyak 25 siswa (92, 59%) dengan nilai rata- rata 82, 22. Respon siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi *Snowball Throwing* ini sangat baik.²³
3. Penelitian dilakukan oleh Ayu Prasiska Dewi (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISLAMİYAH Londut Kecamatan Kualah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2017/2018”

²² Asmaul Husna, Abstrak Skripsi .2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Materi Keputusan Bersama Di kelas V Mis Ulumul Qur`an Medan* :UIN Sumatra Utara

²³ Rindi Antika Sari Br Napitupulu .2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Kenampakan Bumi Dan Langit Di Kelas IV SD Al-Washliyah Berastagi*. Medan :UIN Sumatra Utara

dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 23% dengan nilai rata-rata 55,6. Pada siklus I hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 50% dengan nilai rata-rata 60,67. Pada siklus II hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 87% dengan nilai rata-rata 80. Dan hasil angket minat belajar pada siklus I hanya memiliki jumlah responden sekitar (997) per responden. Sedangkan hasil angket minat belajar pada siklus II meningkat jumlah responden sekitar (1182) per responden. Hasil belajar siswa dan minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan model *Snowball Throwing*, yang dapat dilihat melalui minat belajar siswa dan kinerja guru.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa adapun persamaan dan perbedaan dalam kajian penelitian terdahulu diatas yaitu, adapun persamaan nya adalah sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar, adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, materi pembelajaran, dan mata pelajaran nya.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Letak Geografis Indonesia melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas V di SD Negeri 200207 Padangsidimpuan.

²⁴ Ayu Prasiska Dewi.2018.*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran PKN Dikelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi Di MIS ISWALIYYAH Londut Kecamatan Kualah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara* .Medan:UIN Sumatra Utara

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200207 Padangsidimpuan Provinsi Sumatra Utara. Waktu penelitian ini adalah dari bulan Januari-Maret 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam model pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.²⁵ Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dan kolaborasi dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan.²⁶ Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 4 tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

²⁵ Salim dkk.2010.*Penelitian Tindakan Kelas*.Medan:Perdana Publishing.h.19

²⁶ Erpon Ningrum.2014.*Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta:Penerbit Ombak.h.23

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan dengan jumlah siswa 20 yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas terdiri beberapa langkah yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan mencatat proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

2. Tes

Teknik tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Snowball Throwing* dan penguasaan terhadap cakupan materi letak geografis Indonesia. Penelitian ini menggunakan objek tes yang diberikan pada setiap akhir tindakan. Hasil belajar siswa dapat diukur menggunakan uji validitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan ketika suatu alat (intrumen) pengumpulan data dalam penelitian mampu mengukur apa yang hendak di ukur. Untuk mengetahui tingkat keandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan, alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau data yang kurang valid dengan menggunakan *anatest*. Hasil pengujian tersebut dilakukan pada siswa kelas VI SD Negeri 200207 Padangsidempuan. Maka validitas uji coba tes secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Validasi Tes Hasil Belajar IPS

Instrumen	No item valid
Tes Hasil Belajar IPS	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10.

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa soal yang valid sebanyak 10 soal., maka kesimpulan dari hasil validasi tes hasil belajar IPS bahwa 10 butir soal dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

b. Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Setelah melakukan uji validasi, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan melalui pertanyaan- pertanyaan yang digunakan.

Tabel 3.2
Deskripsi Kategori Reliabilitas Butir Soal

Batasan	Kategori
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,79	Tinggi
0,40 - 0,59	Cukup
0,20 - 0,39	Rendah

0,5 – 0,19	Sangat rendah
------------	---------------

Reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan *Software anatest 4.0.1* dan hasil analisis reliabilitas tes ini sebesar 0,86 atau berada dalam rentang nilai 0,80 – 1,00 maka nilai yang diperoleh yaitu sangat tinggi, sehingga tes hasil belajar bisa digunakan sebagai instrument penilaian.

c. Tingkat Kesukaran Butir Tes

Tingkat kesukaran butir tes adalah untuk mengetahui soal yang baik yaitu adanya kriteria tingkat kesukaran, sedang dan mudah yang dapat dilihat dari jawaban siswa dalam melakukan uji tes bukan dari pembuatan soal tesnya.

Tabel 3.3
Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasi Belajar IPS

Instrument Tes	Tingkat Kesukaran	Nomor soal	Jumlah
Butir soal	Sangat sukar	-	-
Butir soal	Sukar	2,7	2
Butir soal	Sedang	1,3,4,5,6,8,9,10	8
Butir soal	Mudah	-	-
Butir soal	Sangat mudah	-	-
		Jumlah skor	10

Berdasarkan tingkat kesukaran anates (0%-15%) sangat sukar,(16%-30%) sukar, (31%-70%) sedang, (71%-85%) mudah dan (86%-100%) sangat mudah. Berdasarkan tabel diatas ada sebanyak 2 soal yang memiliki tingkat sukar dan 8 soal yang memiliki tingkat sedang.

d. Daya Beda Tes

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang kurang pandai (prestasi rendah) dalam aspek yang di ukur sesuai dengan perbedaan yang

ada pada kelompok tersebut. Untuk mengitung daya beda tes dapat dilakukan dengan rumus indek diskriminasi sebagai berikut:

Keterangan:

D = Daya pembeda

J_A = Banyak peserta kelompok atas

J_B = Banyak peserta kelompok bawah

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawa yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawa yang menjawab soal dengan benar

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Tabel 3.4
Deskripsi Tabel Daya Pembeda

Batasan	Kategori
D: 0,00	Tidak baik/jelek sekali
D: 0,00 – 0,19	Jelek
D: 0,20 – 0,39	Cukup
D: 0,40 – 0,69	Baik
D: 0,70 – 1,00	Baik sekali

Berdasarkan tabel diatas bahwa deskripsi kategori daya pembeda sudah diketahui dari nilai yang ada dan butir tes yang mencukupi kategori yang baik.

Maka hasil uji daya beda tes lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Butir Tes Hasil Belajar

Instrument tes	Kategori uji daya beda	Nomor soal	Jumlah
Butir soal	Jelek	-	-
Butir soal	Cukup	-	-
Butir soal	Baik	4,5,6,7	4

Butir soal	Baik sekali	1,2,3,8,9,10	6
			10

Uji coba instrument adalah uji yang dilakukan sebelum tes yang akan digunakan untuk penelitian, uji coba instrumen terdiri dari uji validasi dan reabilitas.

e. kualitas Pengecoh



The image shows a screenshot of a spreadsheet application. The title bar reads 'Kualitas Pengecoh' and 'Berkas: No. Materi (Jurnal)'. The spreadsheet has columns labeled 'No. Soal', 'a', 'b', 'c', 'd', and 'e'. The rows contain numerical data, with some cells highlighted in red and others in blue, indicating different quality levels or categories for each item.

Soal pengecoh bertujuan untuk mengetahui siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Setiap opsi pada butir soal dikatakan memiliki kategori jika bertanda (-) berarti kurang baik, (--) berarti buruk, (---) berarti sangat buruk, (+) berarti baik, (++) berarti sangat baik. Namun jika tidak ada tanda berarti data yang diinput tidak berfungsi. Jadi, butir soal harus memiliki tanda minimal (+) yang artinya adalah baik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu pada proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

E. Langkah- langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas(PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus belajar, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan, adapun indikator yang harus diperlukan dalam rencana tersebut yaitu apa yang harus di teliti. Kapan diteliti, dimana diteliti, siapa yang diteliti, dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah dilakukan peneliti.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan yang akan dilaukan peneliti. Tahap ini juga merupakan tahap pelaksanaan dari tahap perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini, Peneliti akan menggunakan Model *Snowball Throwing* dalam melangsungkan penelitiannya. Rancangan yang dilakukan hendaknya dijabarkan serinci mungkin secara tertulis dan tidak dibuat-buat.

3. Pengamatan

Pada tahap ini tidak terlepas pada tahap pelaksanaan yang sedang dilakukan, sehingga keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pengamatan ini dilakukan guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Adapun pengamatan dilakukan pada tahap observasi ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap observasi kegiatan keterampilan guru

(peneliti) dalam menyampaikan pembelajaran dalam tahap aktivitas siswa dalam belajar. Pada masing-masing tahap observasi ini, memiliki masing-masing indikator dalam menentukan keberhasilan pencapaian dalam proses belajar mengajar.

Adapun indikator observasi pada kegiatan keterampilan guru yaitu:

- a. memulai pelajaran,
- b. mengelola kegiatan belajar mengajar,
- c. mengatur waktu dan fasilitas belajar,
- d. melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar,
- e. melibatkan siswa dalam pembelajaran,
- f. mengakhiri pelajaran.

Sedangkan indikator pada aktivitas belajar siswa yaitu:

- a. memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru,
- b. aktif dalam mengajukan pertanyaan,
- c. aktif dalam menjawab dalam kelompok,
- d. aktif dalam berdiskusi,
- e. berpartisipasi dalam kelompok,
- f. keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

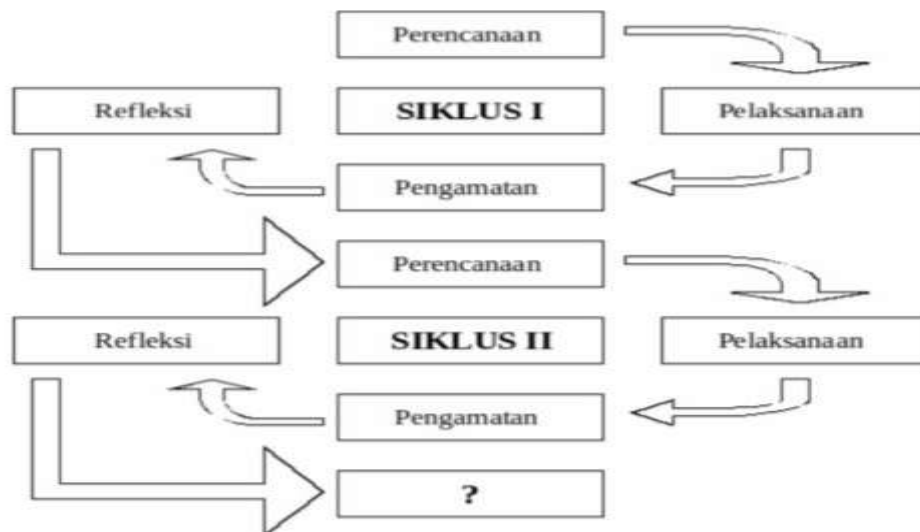
4. Refleksi

Tahap ini dimaksud untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada tahap refleksi ini tidak terlepas juga dari tindakan yang sedang

dilakukan, setelah melakukan tindakan atau memberikan pelajaran tentang materi yang telah ditentukan maka peneliti memberikan evaluasi. Selain itu, pada tahap ini juga, merupakan kegiatan juga untuk mengungkapkan hal kekurangan dan kelebihan yang diperoleh siswa dalam aktivitas belajar yang telah berlangsung menggunakan Model *Snowball Throwing*. Refleksi dalam PTK mencakup analisis dan penelitian terhadap hasil pengamatan. Skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut penulis merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu pada kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan siswa-siswi kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan. Dari kegiatan awal tersebut kemudian peneliti

menetapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Adapun lebih rincinya peneliti tindakan kelas akan menjabarkan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model *Snowball Throwing*.
- 2) Mempersiapkan sarana pada Model *Snowball Throwing* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran.
- 4) Pembentukan kelompok Pada setiap siklus, siswa dibagi kelompok, kelompok kecil setiap kelompok 4 sampai 5 anak

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan Model *Snowball Throwing* yang telah di rancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*Refleksi*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model *Snowball Throwing*.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan post test yang akan diberikan pada akhir siklus.
- 5) Pembentukan kelompok

Pada setiap siklus, siswa dibagi kelompok, kelompok kecil setiap kelompok 3 sampai 4 anak.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan Model *Snowball Throwing* yang telah dirancang serta dalam mengajar peneliti

mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*reflektion*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.

F. Teknik Analisis Penelitian

Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri 10 soal dengan 4 (empat) *option* pilihan (a,b,c,d) yang dimana jika jawaban benar diberi skor 10 (sepuluh) dan untuk jawaban salah diberi skor 0 (nol) dengan rumus:

1. Rumus individu

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor mentah} \times 100}{\text{jumlah item soal}}$$

kriteria ketentuan belajar

N>70 : Tuntas

N<69 : Belum Tuntas

2. Rumus klasik

Untuk mengetahui peran siswa yang telah tuntas belajar secara klasik digunakan rumus:

$$p = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar} \times 100 \%}{\Sigma \text{ siswa}}$$

3. Rumus rata-rata

Analisis data dilakukan dengan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut.

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

X = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan	Arti
90% - 100%	Baik sekali
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
0% - 54%	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A . Analisis Data Prasiklus

1 . Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 202007 Padangsidempuan yang terletak di JL. Sm.raja, Gg Makmur,Sitamiang Padangsidempuan provinsi Sumatra Utara. Memiliki Lahan 6,000 M yang sangat terbatas untuk pengembangan pembelajaran. Lokasi SD Negeri 200207 Padangsidempuan jauh dari kendaraan angkutan umum sehingga untuk mendapatkan lokasi sekolah wali murid kesulitan, yang sekolah di SD Negeri 200207 Padangsidempuan anak-anak lingkungan setempat, kalau kita perhatikan ada unsur-unsur plus minus untuk pengembangan kualitas anak-anak dalam bersaing.

Bangunan yang bersifat permanen sarana dan prasarana yang sudah memadai, memiliki gedung, bangunan tingkat dua, berlantai sebagian keramik, berdinding batu plaster, memiliki pentilasi yang cukup, terdapat 6 ruang kelas dan 1 ruang kantor guru beserta ruang tata usaha, memiliki 2 kamar mandi siswa, 1 ruang UKS . Dengan jumlah siswa secara berkeseluruhan kurang lebih mencapai 200 siswa.

Sarana dan prasarana yang tersedia dikelas yaitu meja guru dan meja siswa, kursi guru dan kursi siswa, lemari, papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, poster presiden dan wakil presiden, kalender, media belajar, sapu, pengepel, tong sampah, ruang baca.

2 . Pelaksanaan Pembelajaran prasiklus

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah melakukan observasi terlebih dahulu. Kegiatan observasi bertujuan untuk melihat kondisi awal permasalahan yang ada di SD egeri 200207 Padanhgsidimpuan. Kondisi awal tersebut yang nantinya menjadi perbandingan antara nilai kondisi awal dan nilai saat penelitian.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, banyak siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan guru, terlebih saat guru melakukan tanya jawab. Hal ini ditunjukkan ketika masih terdapat siswa yang masih kebingungan dengan materi yang diajarkan yaitu materi Kondisi Geografis Indonesia. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut peneliti menggunakan model *Snowball Throwing* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mater Kondisi Geografis Indonesia.

Untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi Kondisi Geografis Indonesia peneliti melakukan prasiklus dengan memberikan lembar soal yang berisi 10 butir soal untuk membuktikan bagaimana kemampuan siswa dalam memahami materi Letak Geografis Indonesia tersebut.

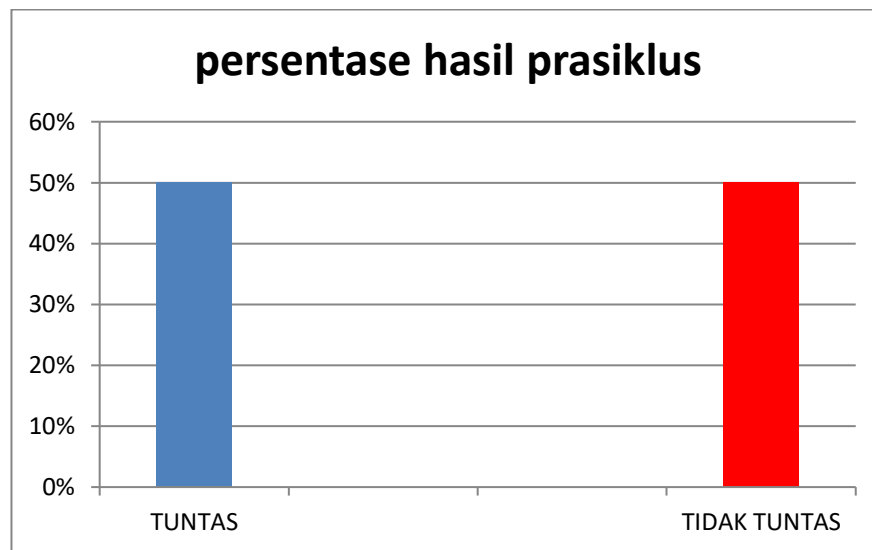
Berikut data yang di peroleh pada saat tahap prasiklus materi Kondisi Geografis Indonesia.

Tabel 4.1
Hasil tes Prasiklus

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	NL	60	Belum Tuntas
2.	CN	70	Tuntas
3.	SH	70	Tuntas
4.	RM	80	Tuntas
5.	DF	80	Tuntas
6.	KA	80	Tuntas
7.	DA	80	Tuntas
8.	ZA	50	Belum Tuntas
9.	SA	60	Belum Tuntas
10.	AI	70	Tuntas
11.	OL	60	Belum Tuntas
12.	RT	60	Belum Tuntas
13.	ER	50	Belum Tuntas
14.	AR	60	Belum Tuntas
15.	GA	50	Belum Tuntas
16.	AFR	60	Belum Tuntas
17.	SAK	50	Belum Tuntas
18.	RA	70	Tuntas
19.	YU	70	Tuntas
20.	AK	80	Tuntas

Jumlah	1330
Rata-Rata	65,5
Jumlah siswa yang tuntas	10
Persentase siswa yang tuntas	50%

Hasil tes siswa kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 20 siswa hanya 10 orang siswa yang memperoleh hasil tuntas mencapai KKM 70. Dalam persentase hasil tes siswa yang mencapai KKM dalah 50%, sedangkan jumlah persentase siswa yang tidak mencapai KKM adalah 50%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes pengetahuan siswa tentang materi Kondisi Geografis Indonesia kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan masih tergolong sangat rendah, perlu dilakukan upaya perbaikan kepada siswa. Hasil persentase siswa dapat dilihat dalam grafik dibawah ini.



Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas hanya 10 siswa atau dengan persentase 50% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau dengan persentase 50%. Sedangkan indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah apabila 75% dari jumlah siswa sudah mencapai nilai KKM. Untuk itu maka perlu melakukan upaya perbaikan kemampuan pengetahuan siswa.

Data yang diperoleh tentang pengetahuan siswa yang masih tergolong sangat rendah, maka perlu melakukan upaya perbaikan. Dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa kelas V di SD Negeri 200207 Padangsidempuan, diperlukan model pembelajaran yang tepat seperti model *Snowball Throwing*. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus adalah sebagai berikut.

B. Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Snowball Throwing* pada siklus I peneliti mengadakan pertemuan sebanyak 2 kali pertemuan.

a. Pertemuan Pertama Siklus I

Siklus 1 pertemuan ke 1 terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

1) Perencanaan

Dari kondisi awal hasil belajar siswa sebelum melakukan pelaksanaan penerapan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan soal tes siklus untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian berupa pretest dan posttest yang disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat

mendukung proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan alat tulis dan perlengkapan lainnya
- 4) Menyiapkan soal bentuk tes
- 5) Menyiapkan proses pembelajaran penerapan model pembelajaran *snowball throwing* untuk melihat keterlaksanaan dari penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan materi yang telah dipelajari.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama siklus pertama pada tanggal 04 Mei 2024, pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit yang dimulai pukul 09.00-10.10 WIB. Guru melaksanakan pembelajaran yang telah disusun dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing*.

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

-Kegiatan awal (5 menit).

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Ketua kelas memimpin pembacaan do'a sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Guru melakukan absensi
- 4) Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif.
- 5) Guru menyiapkan semua siswa untuk siap menerima pembelajaran.

-Kegiatan inti (50 Menit)

- 1) Guru melempar bola kertas yang berisi tentang materi Kondisi Geografis Indonesia kepada siswa.
- 2) Siswa membuka bola dan mengamati isi bola kertas tersebut.
- 3) Siswa menempelkan bola kertas didepan papan tulis.
- 4) Siswa yang mendapatkan bola kertas akan menjelaskan hasil pengamatannya mengenai materi Kondisi Geografis Indonesia.
- 5) Siswa membentuk kelompok menjadi 4 secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 7, dan yang memiliki nomor yang sama bergabung menjadi satu tim. Dan siswa menentukan ketua kelompok.

- 6) Masing-masing ketua kelompok diberikan penjelasan tentang materi Kondisi Geografis Indonesia.
- 7) Ketua kelompok menjelaskan materi yang disajikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- 8) Siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang dijelaskan ketua kelompok.
- 9) Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari siswa yang satu ke siswa yang lain.
- 10) Setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 11) Setelah selesai menjawab pertanyaan guru mencatat skor yang diperoleh siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang skornya paling tinggi.
- 12) Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal kepada siswa secara individu.

-Kegiatan penutup (5 menit)

- 1) Memberikan penguatan dan kesimpulan.
- 2) Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran.
- 3) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan doa bersama

3. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Pada kegiatan pendahuluan, guru terlebih dahulu mengawali setiap pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. Pada awal pembelajaran terlihat siswa antusias untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pada awal pembelajaran siswa melempar bola kertas yang berisi materi Kondisi Geografis Indonesia dan bagi siswa yang mendapatkan bola tersebut akan menjawab isi bolanya serta menjelaskan hasil jawabannya mengenai soal yang terdapat di dalam kertas yang berbentuk bola tersebut. Selanjutnya guru akan menjelaskan materi yang terdapat di bola kertas tersebut. Setelah selesai menjelaskan siswa yang belum mengerti dipersilahkan untuk bertanya.

Dalam kegiatan inti ini, terlihat mulai muncul semangat dan keaktifan dari beberapa siswa meskipun ada juga beberapa siswa yang terlihat masih bermain-main selama pembelajaran. Aktivitas siswa selama

proses belajar pada dasarnya cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mampu mengemukakan pendapat dan berani untuk bertanya.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa, guru memberikan 10 soal pilihan berganda yang dikerjakan oleh masing-masing siswa. Kemudian siswa mengumpulkan lembar kerjanya pada akhir pertemuan. Pada bagian penutup, guru meminta satu siswa maju kedepan untuk memberikan kesimpulan dari materi. Kemudian guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah doa bersama.

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I dengan jumlah skor 49, nilai rata-rata 61,25 dengan kategori cukup. Lampiran Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I dengan jumlah skor 24, nilai rata-rata 37,5 dengan kategori kurang baik.

4. Refleksi

Pada pertemuan ini guru melaksanakan pembelajaran mengikuti tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Guru berusaha melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang telah direncanakan sebelumnya. Namun pada pertemuan ini terlihat penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran masih ada tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang belum terlaksana. Guru terlihat tidak menegur siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan juga guru tidak mendorong

siswa untuk ikut berpartisipasi serta tidak memberikan bantuan kepada siswa untuk bebas mengemukakan masalah yang dihadapi siswa. Masih ada beberapa hal yang kurang sesuai dalam penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini oleh guru. Dari tes yang diberikan kepada siswa diperoleh hasil yang memperlihatkan hasil belajar siswa yang mulai meningkat. Dari prasiklus yang tuntas hanya 50% ,pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas meningkat menjadi 60%.

Dari hasil pengamatan guru dan peneliti hasil belajar siswa masih rendah, karena masih banyak kesulitan-kesulitan siswa dalam menjelaskan materi kepada teman kelompoknya serta membuat dan menjawab pertanyaan mengenai materi Kondisi Geografis Indonesia. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian ini ke pertemuan 2 yang dilaksanakan selanjutnya

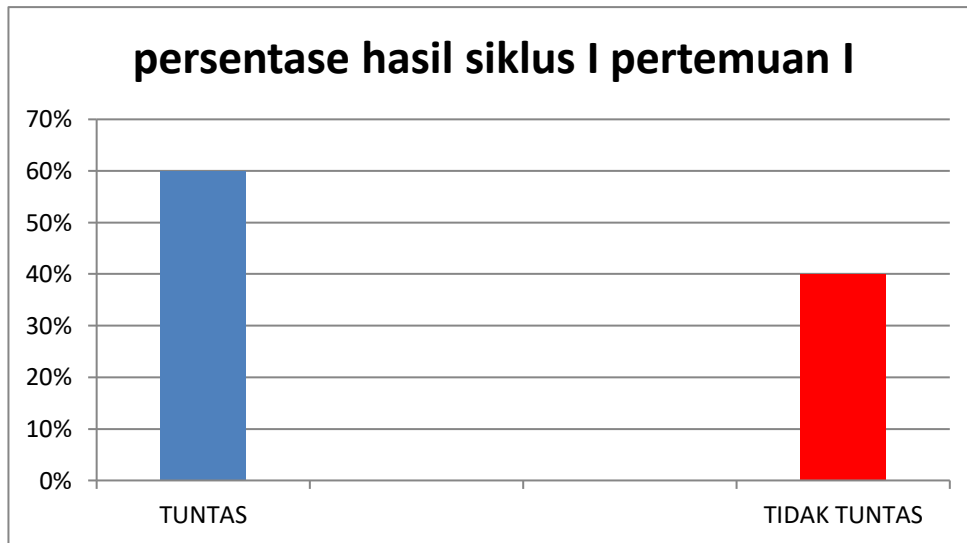
Tabel 4.2

Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	NL	80	Tuntas
2.	CN	80	Tuntas
3.	SH	70	Tuntas
4.	RM	70	Tuntas
5.	DF	60	Belum Tuntas
6.	KA	50	Belum Tuntas

7.	DA	60	Belum Tuntas
8.	ZA	50	Belum Tuntas
9.	SA	70	Tuntas
10.	AI	60	Belum Tuntas
11.	OL	70	Tuntas
12.	RT	60	Belum Tuntas
13.	ER	60	Belum Tuntas
14.	AR	70	Tuntas
15.	GA	80	Tuntas
16.	AFR	80	Tuntas
17.	SAK	80	Tuntas
18.	RA	70	Tuntas
19.	YU	70	Tuntas
20.	AK	60	Belum Tuntas

Jumlah	1355
Rata-Rata	67,8
Jumlah siswa yang tuntas	12
Persentase siswa yang tuntas	60%



Gambar 4.1

diagram batang jumlah peningkatan ketuntasan siswa

Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas hanya 60% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 40%. Untuk itu maka perlu melakukan upaya perbaikan.

b. Pertemuan II siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilaksanakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan ke 2 ini yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai perbaikan dari pertemuan 1. Selanjutnya peneliti mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk

melihat keterlaksanaan tahapan-tahapan dari penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pertemuan ini. Perencanaan lainnya yaitu mengarahkan siswa dalam belajar berdiskusi, menyediakan kertas dan soal tes siklus I pertemuan 2.

2. Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pertemuan ke 2 ini dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2024. Waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan 2 x 35 menit. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebelumnya. Adapun tindakan yang dilakukan adalah guru memberikan motivasi awal kepada siswa bahwa materi Kondisi Geografis Indonesia ini sangat perlu untuk diketahui. Ketua kelompok yang sebelumnya disuruh maju kedepan untuk mendengarkan penjelasan dari guru akan menjelaskan kepada teman kelompoknya. Apabila ada yang kurang mengerti maka siswa diperbolehkan bertanya dan guru akan membantu menjawab pertanyaan yang belum dipahami, sehingga siswa tersebut dapat memahami dengan baik.

Guru memberikan kertas kemudian berdiskusi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan untuk setiap kelompok, menyangkut

materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kertas tersebut digulung menyerupai bola. Bola kertas yang berisi pertanyaan tersebut dilempar secara bergantian secara urut. Setelah masing-masing kelompok mendapat bola yang berisi pertanyaan tersebut, maka diberikan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan, dan akan ditanggapi oleh kelompok yang melempar bola. Kemudian guru mengarahkan kelompok yang telah selesai pertama menjawab pertanyaan yang telah diberikan dari kelompok lain, untuk maju ke depan menjawab pertanyaan. Kelompok yang telah selesai terlebih dahulu menjawab pertanyaan akan diberi hadiah berupa pulpen (alat tulis) untuk setiap kelompok yang menang. Kelompok satu, dua, dan tiga dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Kemudian untuk kelompok empat tidak mampu menjawab pertanyaan.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Dan guru memberikan siswa 10 soal pilihan berganda untuk diselesaikan. Kemudian diakhir guru mengucapkan hamdalah dan do'a bersama.

3. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Pada siklus I pertemuan 2 pembelajaran dilanjutkan dengan materi Kondisi Geografis Indonesia. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa serta memberikan motivasi awal kepada siswa dan terlihat keadaan siswa masih dalam keadaan kondusif. Pada kegiatan inti ini siswa disuruh untuk menyebutkan nama-nama benua yang mengapit negara Indonesia. Pada tahapan ini ada beberapa siswa yang merasa bingung dalam menyebutkan bagaimana Kondisi Geografis Indonesia. Guru kemudian menambah penjelasan dengan melemparkan bola kertas yang berisi materi Kondisi Geografis Indonesia, siswa yang mendapatkan bola kertas tersebut akan mengamati isi bola kertasnya dan menjelaskan hasil pengamatannya lalu guru menjelaskan Kondisi Geografis Indonesia agar siswa lebih mengerti. Aktivitas siswa selama proses belajar pada dasarnya cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan beberapa siswa yang mampu menyebutkan letak Kondisi Geografis Indonesia dengan benar.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa guru memberikan 10 soal pilihan berganda yang dikerjakan masing-

masing siswa. Selanjutnya siswa mengumpulkan lembar kerjanya untuk diperiksa oleh guru. Guru memeriksa lembar kerja siswa agar dapat dilakukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II dengan jumlah skor 59, nilai rata-rata 73,75 dengan kategori baik. Lampiran Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II dengan jumlah skor 34, nilai rata-rata 53,125 dengan kategori kurang baik.

4. Refleksi

Pada saat pembelajaran guru membuka pembelajaran dan mulai melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. pada pertemuan ini pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* oleh guru sudah terlaksana dengan baik. Sebagian siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif namun ada juga anak yang terlihat kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Dilihat dari data tes pertemuan 1 maka data tes kedua tersebut dianalisis dari tes hasil belajar siklus I pertemuan 2 terlihat masih ada siswa yang kurang mengerti sehingga masih ada siswa yang bertanya kepada temannya pada saat mengerjakan tes. Hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada

pertemuan 2 ini beberapa siswa yang sebelumnya belum berpartisipasi mulai kelihatan aktif.

Dari tes yang diberikan kepada siswa diperoleh hasil yang memperlihatkan hasil belajar siswa mulai meningkat dari sebelum siswa yg tuntas pada petemua pertama hanya 60% , pada peretemuan kedua ini meningkat menjadi 70 %. Hasil belajar siswa masih rendah pada siklus 1 pertemuan 2. Hal ini dilihat dari masih banyak siswa yang susah memahami apa sebenarnya letak kondisi geografis Indonesia.

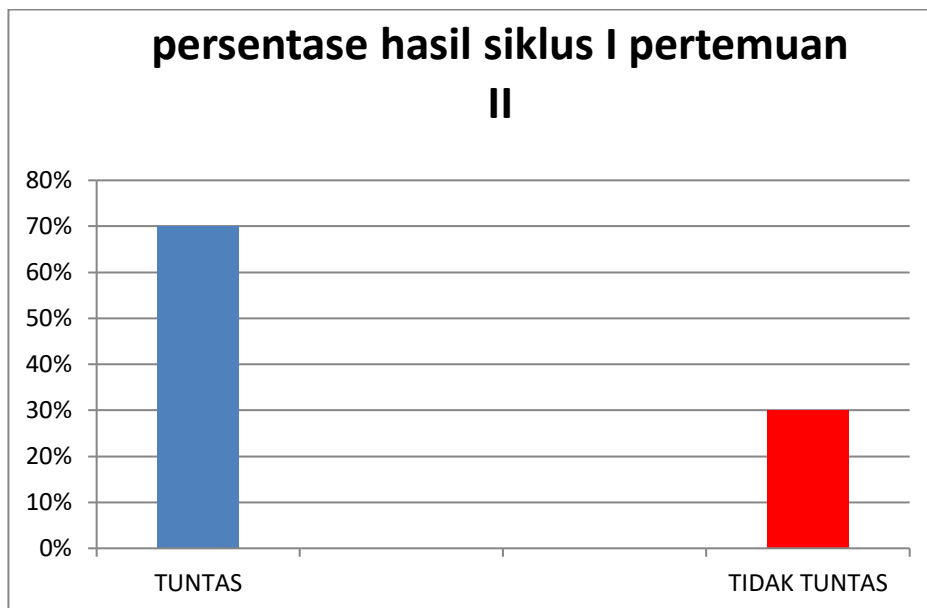
Tabel 4.3

Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	NL	90	Tuntas
2.	CN	90	Tuntas
3.	SH	80	Tuntas
4.	RM	70	Tuntas
5.	DF	80	Tuntas
6.	KA	60	Belum Tuntas
7.	DA	80	Tuntas
8.	ZA	60	Belum Tuntas
9.	SA	70	Tuntas
10.	AI	70	Belum Tuntas

11.	OL	70	Tuntas
12.	RT	60	Belum Tuntas
13.	ER	60	Belum Tuntas
14.	AR	80	Tuntas
15.	GA	80	Tuntas
16.	AFR	80	Tuntas
17.	SAK	80	Tuntas
18.	RA	70	Tuntas
19.	YU	70	Tuntas
20.	AK	60	Belum Tuntas

Jumlah	1465
Rata-Rata	73,3
Jumlah siswa yang tuntas	14
Persentase siswa yang tuntas	70%



Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas hanya 70% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 30%. Untuk itu maka perlu melakukan upaya perbaikan.

Untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang terjadi pada siklus ini maka perlu dilakukan strategi atau rencana baru untuk meningkatkan hasil belajar yaitu:

- 1) Guru memotivasi siswa yang kurang aktif dan masih bermain-main dalam belajar
- 2) Guru harus membimbing dan mendampingi siswa ketika menjelaskan materi kepada teman kelompoknya dan ketika membuat soal pertanyaan.

Dari data tersebut maka masih banyak siswa yang belum mencapai nilai tuntas, namun terjadi peningkatan di tes pertama dan tes kedua

karenanya penelitian ini layak untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

C. Pelaksanaan Siklus II

a. Pertemuan I siklus II

1. Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi siklus I dari pertemuan 1 dan 2, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal, sehingga pada tahap ini peneliti tetap melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Setelah dilakukan refleksi, masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu peneliti berupaya agar guru selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang telah dipelajari, terutama pada kelompok yang masih pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka pada perencanaan siklus II pertemuan 3 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- 3) Guru mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan I untuk mengamati hasil belajar siswa dan melihat apakah terjadi perubahan hasil belajar siswa.
- 4) Mempersiapkan tes hasil belajar siswa

2. Tindakan

Siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif serta menyampaikan semua siswa untuk siap menerima pembelajaran. Pada kegiatan inti pertemuan 3 dilakukan selama 50 menit, guru melanjutkan materi pembelajaran sebelumnya, guru menjelaskan secara singkat mengenai Kondisi Geografis Indonesia. Setelah itu guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok siswa secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 4. Setiap kelompok memiliki ketua kelompok. Setelah itu guru meminta ketua kelompok untuk menulis nama anggota dalam kertas dan diserahkan kepada observer .

Guru memanggil setiap ketua kelompok, maju kedepan untuk mendapat penjelasan materi dari guru mengenai jenis-jenis pekerjaan pada

kondisi geografis Indonesia. Untuk masing-masing anggota kelompok guru mengarahkan agar membaca buku masing-masing hal ini agar kondisi kelas kondusif. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada anggota kelompoknya yang telah diberikan guru.

Guru memberikan kertas sesuai jumlah siswa perkelompoknya kemudian berdiskusi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan untuk setiap siswa didalam kelompok menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kertas tersebut digulung menyerupai bola.

Kertas yang digulung menyerupai bola yang telah berisi pertanyaan-pertanyaan tersebut dilempar dari satu kelompok ke kelompok lainnya sampai guru mengatakan berhenti selama, kelompok satu melempar bola kepada kelompok dua, kelompok dua melempar bola kepada kelompok tiga dan seterusnya. Setelah masing-masing kelompok mendapat bola yang berisi pertanyaan tersebut, maka diberikan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan, dan akan ditanggapi oleh kelompok yang melempar bola. Untuk kelompok dua, tiga dan empat dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Untuk kelompok satu tidak mampu menjawab pertanyaan dan untuk kelompok yang menjawab pertanyaan tercepat dan benar akan mendapat hadiah.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama \pm 5 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan

kepada siswa untuk menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pertemuan 1 siklus II yang telah diberikan oleh guru, dan memastikan siswa untuk tidak mencontek dari temannya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

3. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Tahapan pengamatan siklus II pertemuan I ini juga dilakukan sejalan dengan tahapan pelaksanaan siklus I pertemuan I. Pada pertemuan sebelumnya siswa telah membuat soal dan menjawabnya sesuai dengan materi letak geografis Indonesia, sehingga memudahkan siswa memahami pada pertemuan selanjutnya. Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga menyampaikan kepada siswa bahwa materi ini dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengaitkan pelajaran ini dalam kehidupannya sehari-hari. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan mengenai jenis-jenis pekerjaan pada kondisi geografis Indonesia dan guru

juga memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan pada kondisi geografis Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Selesai menjelaskan kemudian guru melemparkan kertas yang menyerupai bola dan siswa dipersilahkan untuk mengamati isi bola kertas tersebut lalu menjelaskan hasil pengamatannya, setelah itu siswa dipersilahkan untuk bertanya. Ada beberapa siswa yang bertanya dan kemudian dijawab oleh siswa lainnya dan kemudian dijelaskan kembali oleh guru. Disinilah terjadi diskusi untuk menjawab pertanyaan dengan baik dan dapat diapahami oleh siswa. Untuk mengukur kemampuan siswa guru memberikan 10 soal pilihan berganda untuk dikerjakan masing-masing siswa. siswa kemudian mengumpulkan lembar kerja untuk diperiksa oleh guru. Guru dan siswa telah memenuhi tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* selama pembelajaran dan hasil yang diperoleh sudah lebih baik.

Diakhir pertemuan guru meminta salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran hari itu. Kemudian Guru menutup pertemuan dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I dengan jumlah skor 63, nilai rata-rata 78,75 dengan kategori baik. Lampiran Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I dengan jumlah skor 47, nilai rata-rata 73,43 dengan kategori baik.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 terhadap hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa, terbukti semakin banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran serta aktif dalam proses pembelajaran. Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih ada terdapat sedikit kendala-kendala yang dihadapi peneliti oleh penelitian ini yaitu nilai hasil belajar siswa yang belum tuntas..

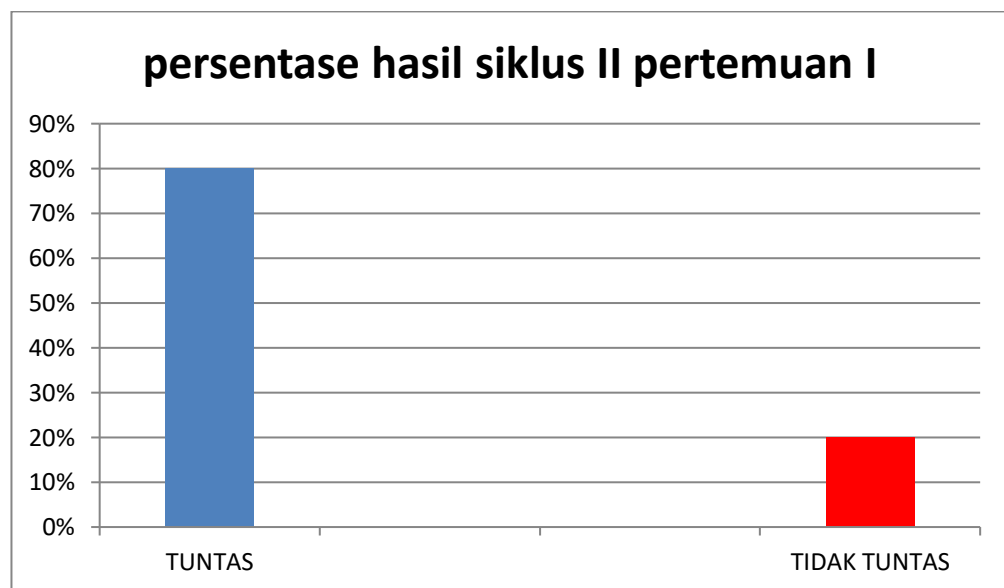
Oleh karena karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan 1 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II pertemuan 2 yaitu guru mendampingi ketua kelompok untuk menjelaskan materi jenis-jenis pekerjaan pada kondisi geografis Indonesia kepada teman kelompoknya dan Guru mengarahkan untuk setiap siswa membuat pertanyaan secara berkelompok.

Pada siklus II pertemuan I diperoleh data hasil penelitian dari pertemuan pertama menunjukkan bahwa 80% dengan hasil belajar tuntas. Nilai rata-rata siswa diperoleh dari 20 siswa yaitu 78,0 dengan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa persentase tingkat ketuntasan sangat meningkat.

Tabel 4.4
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	NL	90	Tuntas
2.	CN	90	Tuntas
3.	SH	80	Tuntas
4.	RM	90	Tuntas
5.	DF	80	Tuntas
6.	KA	60	Belum Tuntas
7.	DA	80	Tuntas
8.	ZA	70	Belum Tuntas
9.	SA	80	Tuntas
10.	AI	80	Tuntas
11.	OL	90	Tuntas
12.	RT	80	Tuntas
13.	ER	60	Belum Tuntas
14.	AR	80	Tuntas
15.	GA	80	Tuntas
16.	AFR	80	Tuntas
17.	SAK	80	Tuntas
18.	RA	80	Tuntas
19.	YU	70	Tuntas
20.	AK	60	BelumTuntas

Jumlah	1560
Rata-Rata	78,0
Jumlah siswa yang tuntas	16
Persentase siswa yang tuntas	80%



Gambar 4.2

peningkatan nilai rata-rata siswa

Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas sudah mengalami peningkatan yang cukup baik 80% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 20%. Untuk itu maka perlu melakukan upaya peningkatan pada siklus II pertemuan II.

b. Pertemuan II siklus II

1. Perencanaan

Pada pertemuan 2 ini, diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

1. Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok, dimana dalam kelompok tersebut setiap siswa harus membuat pertanyaan.
4. Mempersiapkan tes hasil belajar siswa untuk siklus II pertemuan

2. Tindakan

Siklus II pertemuan 2 ini dilaksanakan pada 16 Mei 2024, pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan tahap-tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa ber'doa bersama, kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif serta menyaipkan siswa untuk siap menerima pelajaran. Pada

kegiatan inti pertemuan 2 dilakukan selama 70 menit, guru melanjutkan materi pembelajaran sebelumnya, guru menjelaskan materi jenis-jenis pekerjaan pada kondisi geografis Indonesia. Setelah itu guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok siswa secara acak, dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 4, dan yang memiliki nomor yang sama bergabung menjadi satu kelompok belajar dan untuk Setiap kelompok memiliki satu ketua kelompok.

Setelah itu guru meminta ketua kelompok untuk menulis nama anggota dalam kertas dan diserahkan kepada observer. Guru memanggil setiap ketua kelompok, maju kedepan untuk mendapat penjelasan materi dari guru mengenai sumber daya alam dan jenis-jenisnya dengan memberikan buku pembelajaran yang berisi materi yang telah disampaikan guru kepada setiap masing-masing ketua kelompok untuk seluruh ketua kelompok.

Masing-masing anggota kelompok guru mengarahkan agar membaca buku masing-masing hal ini agar kondisi kelas kondusif. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masingmasing dan menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada anggota kelompoknya dengan didampingi oleh guru.

Guru memberikan kertas sesuai jumlah siswa perkelompoknya kemudian siswa berdiskusi untuk menuliskan pertanyaan. Pertanyaan tersebut menyangkut materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok

berdasarkan arahan guru. Kertas tersebut digulung menyerupai bola. Kertas yang sudah digulung menyerupai bola yang berisi pertanyaan-pertanyaan tersebut dilempar dari satu kelompok ke kelompok lainnya secara berurut sampai guru mengatakan berhenti, kelompok satu melempar bola kepada kelompok dua, kelompok dua melempar bola kepada kelompok tiga dan seterusnya. Setelah masing-masing kelompok mendapat bola yang berisi pertanyaan tersebut, maka diberikan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan, dan akan ditanggapi oleh kelompok yang melempar bola. Untuk kelompok satu, dua dan tiga dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Untuk kelompok empat belum mampu menjawab dengan benar. Untuk kelompok yang menjawab pertanyaan tercepat dan benar akan mendapat hadiah. Kemudian untuk kelompok yang salah menjawab pertanyaan akan diberi sanksi hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif dan bersemangat lagi.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 5 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pertemuan 2 siklus II yang telah diberikan oleh guru, dan memastikan siswa untuk tidak mencotek dari temannya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a.

3. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini semua tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* telah dilakukan secara sempurna dan siswa tidak ada yang bermain-main dalam proses pembelajaran. Tahap observasi siklus II pertemuan 2 ini juga dilakukan sejalan dengan tahap pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I. Pada awal pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 atau 7 siswa. Ketua kelompok dari setiap kelompok maju kedepan dan guru menjelaskan materi Bhineka Tunggal Ika serta guru mendengarkan penjelasan ketua kelompok mengenai materi jenis-jenis pekerjaan pada kondisi geografis Indonesia sebelum menjelaskannya kepada teman kelompoknya. Semua siswa terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru menambah penjelasan agar semua siswa memahaminya dengan baik. Guru kemudian mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan 10 soal pilihan berganda untuk dikerjakan masing-masing

siswa. siswa kemudian mengumpulkan lembar kerjanya untuk diperiksa oleh guru. Hasil tes observasi hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan II sudah memenuhi tahapan-tahapan dari pengamatan yang dilakukan peneliti.

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II dengan jumlah skor 73, nilai rata-rata 91,25 dengan kategori sangat baik. Lampiran Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II dengan jumlah skor 57, nilai rata-rata 89,06 dengan kategori sangat baik.

4. Refleksi

Dalam pembelajaran pada pertemuan ini seluruh tahapan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* sudah terlaksana dengan sempurna oleh guru dan sesuai dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pada siklus ini terlihat cukup baik, siswa juga sudah terlihat aktif dan sudah merasa terbiasa dengan penelitian yang dilakukan sehingga siswa sudah tidak ragu menanyakan yang belum dipahaminya.

Guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya mengajarkan siswanya untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga saat pelaksanaan tes, sebagian besar siswa merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya tanpa banyak bertanya kepada teman sebelahnya dan hasil tes tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus II maka dapat disimpulkan:

- 1) Dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa.
- 2) Dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menjelaskan materi pembelajaran, membuat soal dan menjawab soal. Dengan demikian berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus II maka penelitian ini telah mencapai nilai 90% hasil belajar siswa sangat baik.

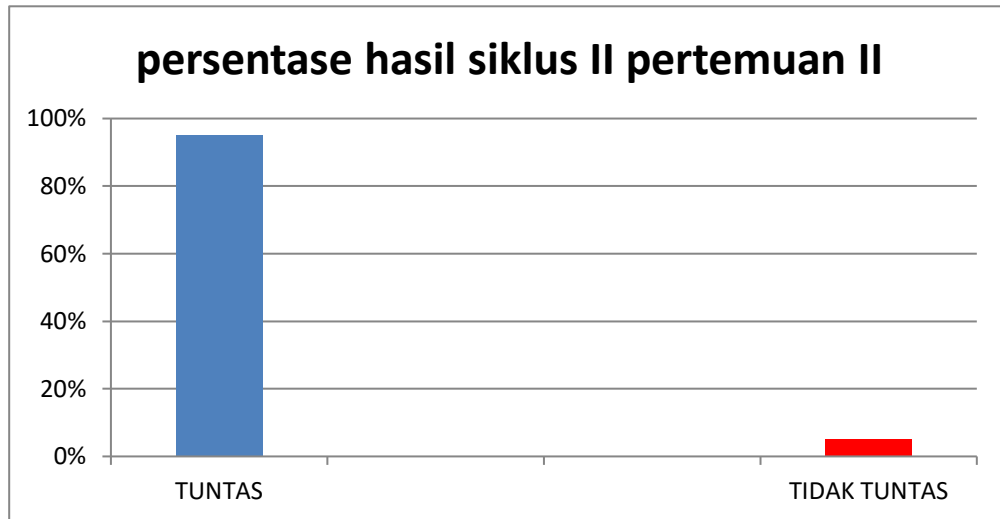
Tabel 4.5

Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	NL	100	Tuntas
2.	CN	100	Tuntas
3.	SH	90	Tuntas
4.	RM	90	Tuntas
5.	DF	90	Tuntas
6.	KA	80	Tuntas
7.	DA	90	Tuntas
8.	ZA	80	Tuntas
9.	SA	90	Tuntas

10.	AI	80	Tuntas
11.	OL	90	Tuntas
12.	RT	90	Tuntas
13.	ER	90	Tuntas
14.	AR	90	Tuntas
15.	GA	90	Tuntas
16.	AFR	90	Tuntas
17.	SAK	90	Tuntas
18.	RA	90	Tuntas
19.	YU	90	Tuntas
20.	AK	60	BelumTuntas

Jumlah	1765
Rata-Rata	88,3
Jumlah siswa yang tuntas	19
Persentase siswa yang tuntas	95%



Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas mencapai 95% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 5%. Untuk itu berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V sudah tercapai dan penelitian tidak perlu dilanjutkan atau dihentikan.

Tabel 4.6

Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dari Prasiklus Sampai Siklus II Pertemuan II

NO	KATEGORI	PERSENTASE KETUNTASAN
1.	PRASIKLUS	50%
2.	SIKLUS I PERTEMUAN I	60%
3.	SIKLUS I PERTEMUAN II	70%
4.	SIKLUS II PERTEMUAN I	80%
5.	SIKLUS II PERTEMUAN II	95%



Gambar 4.3 diagram persentase ketuntasan belajar siswa

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan prasiklus, siklus 1 pertemuan 1, siklus I pertemuan II, dan siklus II pertemuan I, dan siklus II pertemuan II. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS pada materi Letak Geografis Indonesia menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 200207 Padangsidempuan. Hasil inipun didukung oleh penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Asmaul Husna dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Materi Keputusan Bersama di Kelas V MISS Ulumul Qur’an Medan” berhasil mengalami peningkatan sampai 87,75%.

D. Analisis Data

Setelah adanya penggunaan model *Snowball Throwing* untuk membandingkan hasil belajar siswa dimulai dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklis II dengan memperhatikan pencapaian indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 4.7

Analisis Data Ketuntasan

No	Ketuntasan	Prasiklus	Siklus I Pertemuan I	Siklus II pertemuan II	Siklus II pertemuan I	Siklus II perte muan II
1.	Tuntas	50%	60%	70%	80%	95%
2.	Tidak Tuntas	50%	40%	30%	20%	5%

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari persentase ketuntasan dari prasiklus ke siklus I dan siklus II. Kondisi awal atau pra siklus siswa yang tuntas hasil belajarnya hanya 50%, pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 60%, dan siklus I pertemuan II meningkat menjadi 70%, pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 80%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 95%. Dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* sangat mengalami peningkatan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses pembelajaran IPS dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Letak Geografis Indonesia, dimana guru disini bertindak sebagai petunjuk jalan, membantu dan memberikan keluasan bagi siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat menemukan ide, konsep, dan untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap materi sumber daya alam.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut. Model pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok, hal ini karena model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki kelebihan, yaitu dapat melatih kesiapan siswa dalam pembelajaran dan saling memberikan pengetahuan melalui bentuk diskusi.

Pada siklus I siswa diarahkan untuk berdiskusi dan membentuk kelompok dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan oleh guru, kemudian setiap

kelompok berdiskusi untuk membuat pertanyaan yang akan dituliskan pada kertas. Pertanyaan yang ditulis pada kertas digulung menyerupai bola dan bola kertas akan dilempar kepada kelompok lainnya. Setelah itu setiap kelompok yang mendapatkan bola kertas akan menjawab pertanyaan yang telah tertulis di bola kertas tersebut. Pada siklus II ini guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok kembali, dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok, guru menjelaskan materi kepada setiap ketua kelompok, pada model ini peneliti membantu siswa dengan memberikan buku pembelajaran kepada setiap ketua kelompok agar ketua kelompok mudah menjelaskan kepada setiap anggota kelompok masing-masing, dengan demikian setiap siswa mudah membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditulis pada kertas yang akan digulung menyerupai bola dan akan dilempar kepada kelompok lainnya. Setelah itu setiap kelompok yang mendapatkan bola kertas akan menjawab pertanyaan yang telah tertulis di bola kertas tersebut.

2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Sumber acuan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan observasi dan hasil tes. Hasil belajar tentu tidak dapat dengan sendirinya, sebaiknya hasil belajar harus ditumbuh kembangkan dalam proses pendidikan. Peran guru juga sangat berperan besar untuk memicu

menumbuhkan hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran menjadi salah satu sarana untuk mensitimulus hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil *monitoring* selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dilaksanakan, dapat terlihat adanya kemampuan siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa lebih aktif dalam membuat pertanyaan. Hasil belajar pada siklus I tampak ketika siswa mengerjakan hasil tes. Pada siklus I ini belum banyak siswa yang mampu membuat pertanyaan dalam sebuah kelompok, dalam setiap kelompok masih banyak terlihat siswa yang acuh, pada saat melempar bola masih banyak yang ribut . Namun ada beberapa siswa yang didominasi satu atau dua yang teratur dan terlihat baik. Siswa belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, karena pembelajaran yang biasa diterima siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa masih pasif ketika proses pembelajaran berlangsung dan hanya beberapa siswa yang aktif, sehingga siswa belum maksimal mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki saat bertanya, menanggapi ataupun menyelesaikan soal-soal.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil kerja siswa sudah meningkat tampak dengan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tes lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Siswa keseluruhan sudah mampu membuat pertanyaan saat berdiskusi. Siswa lebih bersemangat dan teratur saat melempar bola pertanyaan dengan

kelompok lainnya. Terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dengan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* yang lebih melibatkan siswa dan aktif dalam pembelajaran.

Pada akhir penelitian ini, hasil belajar siswa telah meningkat sampai 95% sampai pada target ketuntasan yang telah peneliti tetapkan yaitu 80%. Pada penelitian relevan sebelumnya yang peneliti sebutkan milik saudari Asmaul Husna dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Materi Keputusan Bersama Di Kelas V MIS Ulumul Qur’an Medan”.dimana persentase hasil ketuntasan siswa pada akhir penelitiannya adalah 87,75%.

F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan di SD Negeri 200207 Padangsidimpuan sesuai dengan langkah-langkah metodologi penelitian. Dari penelitian ini menghasilkan karya tulis yang sederhana dalam bentuk skripsi dengan beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Keterbatasan peneliti dalam mengambil buku-buku maupun jurnal-jurnal terbaru

2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis buku-buku maupun jurnal-jurnal yang mendukung dalam penelitian ini

Keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, sehingga menghasilkan skripsi ini walaupun hasil dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* diterapkan dengan cara siswa diarahkan untuk berdiskusi dan membentuk kelompok dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan oleh guru, kemudian setiap kelompok berdiskusi untuk membuat pertanyaan yang akan dituliskan pada kertas. Pertanyaan yang ditulis pada kertas digulung menyerupai bola dan bola kertas akan dilempar kepada kelompok lainnya. Setelah itu setiap kelompok yang mendapatkan bola kertas akan menjawab pertanyaan yang telah tertulis di bola kertas tersebut.
2. Dengan Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* hasil belajar IPS siswa di kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan cenderung meningkat dari tidak mencapai ketuntasan KKM menjadi terpenuhi ketuntasan KKM. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari prasiklus hingga ke siklus I dan II. Pada saat sebelum tindakan diperoleh hasil ketuntasan belajar siswa sebanyak 50% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa. Pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil ketuntasan belajar siswa 60% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa. Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh jumlah ketuntasan hasil belajar

siswa sebanyak 70% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa. Selanjutnya peningkatan dapat dilihat pada siklus II pertemuan I diperoleh ketuntasan belajar siswa 80% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dan pada siklus II pertemuan II mencapai 95% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari kesimpulan diatas, maka implikasi dari penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan baik sesuai dengan materi yang diajarkan. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian tindakan kelas di Sekolah Dasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat membantu pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

C. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Agar kepala sekolah melakukan pelatihan kepada guru-guru untuk mampu menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Agar guru mata pelajaran IPS dikelas V menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi letak geografis Indonesia, karena penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* benar-benar efektif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa serta guru harus konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh model pembelajaran ini.

3. Bagi Siswa

Agar lebih serius dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

5. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan buku-buku maupun jurnal-jurnal internasional dan yang terbaru serta mampu menganalisis buku-buku maupun jurnal-jurnal yang mendukung dalam penelitian ini.

6. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan dan memberikan referensi khususnya bagi prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Prasiska Dewi. 2018. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISWALIYAH Londut Kecamatan Kualah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara*. Medan : UIN Sumatera Utara
- Budiningsih Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- DepakRI. 2005. *Al-Qur"an dan terjemahannya, Tafsir Al-Alliy*. Bandung : CV. Diponegoro
- Fajar Arnie. 2009. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik Oeremar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Husna Asmaul. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Materi Keputusan Bersama Di Kelas V Mis Ulumul Qur"an Medan*. Medan : UIN Sumatera Utara
- Imam Jalaluddin Al-Mahalli dkk. 1997. *Terjemahan Tafsir Jalaluddin Berikut Asbaabun Nuzul Jilid 4*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.h.2689-2690
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Ciptapustaka Media
- Lubis Zulkarnain. 2008. *Koperasi Untuk Ekonomi Rakyat*. Bandung : Ciptapusaka Media Printis
- Mardianto. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing
- Ningrum Erpon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Isalam*. Bandung : Ciptapusaka Media

- Rindi Antika Sari Br Napitupulu. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Kenampakan Bumi Dan Langkit Di Kelas IV SD Al-Washliyah Berastagi*. Medan : UIN Sumatera Utara
- Rosdiana. 2015. *Dasar – Dasar Kependidikan 837*. Medan : Gema Ihsani
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Salim dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Perdana Publishing
- Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2008.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Grafindo Rosdakarya
- Sudarsono. 2010. *Koperasi dalam Teori & Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sudarwan Damin. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung : Alfabeta
- Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif sains dan Islam*. Medan : Gema Ihsani
- Syarif dkk, *Strategi Pembelajaran* (PT Rajagrafindo Persada, Jakarta: 2016), h.3
- Yani Ahmad. 2009. *Pembelajaran IPS*. Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia.

LAMPIRAN 1***TIME SCHEDULE PENELITIAN***

Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Studi pendahuluan	■								
Penyusunan proposal	■	■							
Pelaksanaan penelitian (pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan atau hasil penyusunan)					■	■	■	■	■

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200207 Padangsidempuan

Kelas /Semester : V/2

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Kondisi Geografis Indonesia

Alokasi waktu : 4X35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya menurut rasa ingin tahu perihalnya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan kawasan bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan sikap anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi*) IPS

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Menganalisis kondisi geografis negara Indonesia (C4)
	3.1.2 Menganalisis pengaruh letak wilayah Indonesia terhadap kehidupan bangsa dalam bidang ekonomi masyarakat. (C4)
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Membuat mind map kondisi geografis Indonesia yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia. (P6)
	4.1.2 Melakukan presentasi pengaruh letak wilayah Indonesia terhadap kehidupan bangsa dalam bidang ekonomi masyarakat (P3)

C. Tujuan

Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Setelah diskusi, siswa dapat menganalisis kondisi geografis negara Indonesia dengan tepat.
2. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat memahami kondisi geografis Indonesia yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia dengan tepat.

Pertemuan 2

1. Setelah berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh letak wilayah Indonesia terhadap kehidupan bangsa dalam bidang ekonomi masyarakat dengan tepat.
2. Setelah melakukan diskusi dan pengamatan, siswa dapat melakukan presentasi pengaruh letak wilayah Indonesia terhadap kehidupan bangsa dalam bidang ekonomi masyarakat dengan tepat.

D. Nilai Karakter yang Dikembangkan

1. Religius
2. Nasionalis
3. Gotong royong
4. Keaktifan
5. Percaya diri

E. Materi Pembelajaran

1. Kondisi geografis Wilayah Indonesia
2. Jenis-jenis pekerjaan pada kondisi geografis Indonesia

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Snowball Throwing*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan pengamatan

G. Langkah-Langkah

Pembelajaran Pertemuan

1

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan			10 menit
Persiapan/orientasi	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (PPK Disiplin)2. Guru mengajak siswa untuk berdoa.3. Guru memimpin untuk menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan merespon pertanyaan guru.2. Siswa bersama guru berdoa sebelum belajar. (PPK Religius)3. Siswa bersama guru menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke. (PPK Nasionalisme)	5 menit

Apersepsi dan Motivasi	 <p>4. Guru melakukan apersepsi seperti berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang kamu ketahui tentang Indonesia? • Mengapa Indonesia disebut negara kepulauan? <p>5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat belajar materi kondisi geografis Indonesia. Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai keadaan geografis Indonesia. • Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai keadaan geografis Indonesia beserta batas-batas wilayah negara Indonesia. 	<p>4. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru.</p> <p>5. Siswa memahami tujuan dan manfaat dari belajar penyajian data.</p> <p>6. Siswa bersama guru melakukan tepuk “Pasti Bisa”.</p>	5 menit
	6. Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk “Pasti Bisa”		
B. Kegiatan Inti			50 menit
<p>Fase 1</p> <p>Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, dan membentuk peserta didik kedalam beberapa kelompok dan memanggil setiap ketua kelompok.</p>	<p>1. Guru menyajikan materi , seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataanya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibanding dengan posisi daerah lain • Berdasarkan geografisnya indonesia terletak diantara dua benua besar yakni asia dan australia 	<p>1. Siswa melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktif memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dan mengungkapkan pertanyaan terhadap pemikirannya masing-masing. (Mengamati dan Bernalar Kritis) <p>2. Siswa duduk bersama teman kelompoknya dan ketua kelompok maju kemeja guru.</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk Republik. • Negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. <p>2. Guru membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok dan menentukan siapa ketua di dalam masing-masing kelompok tersebut dan memberikan penjelasan tentang materi geografis.</p>		
<p>Fase 2</p> <p>Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya</p>	<p>2. Guru mengondisikan ketua kelompok untuk menyampaikan materi kepada teman sekelompoknya</p>	<p>2. Setiap siswa duduk secara berkelompok, terdiri dari 5-6 orang secara heterogen.</p>	10 menit
<p>Fase 3</p> <p>Peserta didik diberi satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok</p>	<p>3. Guru memperhatikan kegiatan yang dilakukan setiap kelompok pada saat menuliskan pertanyaan</p>	<p>3. Setiap peserta didik di dalam kelompok menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan ketua kelompok</p>	10 menit
<p>Fase 4</p> <p>Kemudian kertas yang sudah dituliskan pertanyaan dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain</p>	<p>5. Guru memperhatikan siswa pada saat melempar bola kepada temannya</p>	<p>5. Siswa melempar bola pertanyaan kepada temannya</p>	10 menit
<p>Fase 5</p> <p>Setelah peserta didik dapat satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di kertas berbentuk bola</p>	<p>6. Guru memperhatikan siswa untuk menjawab pertanyaan yang didapatkannya.</p> <p>7. Guru memberikan penguatan mengenai materi kondisi geografis Indonesia.</p>	<p>7. Siswa menjawab pertanyaan yang diperolehnya, dan apabila tidak bisa menjawab siswa bertanggung jawab untuk menerima hukuman</p> <p>8. Siswa memperoleh penguatan terhadap materi yang dipelajari.</p>	10 menit

tersebut secara bergantian.peserta didik yang tidak bisa menjawab akan diberi hukuman			
C. Kegiatan Penutup			10 menit
Evaluasi dan Rencana tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami. (PPK Komunikatif) 3. Siswa melaksanakan evaluasi pembelajaran. 	
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memfasilitasi dan membimbing siswa untuk melaksanakan evaluasi. 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran. 5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 6. Guru meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran. 7. Guru menutup pertemuan pembelajaran dengan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran. 5. Siswa mengetahui kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 6. Siswa bersama guru berdoa setelah belajar. (PPK Religius) 7. Siswa menjawab salam. 	

Pertemuan 2

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan			10 menit
Persiapan/orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (PPK Disiplin) 5. Guru mengajak siswa untuk berdoa. 6. Guru memimpin untuk menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menjawab salam dan merespon pertanyaan guru. 5. Siswa bersama guru berdoa sebelum belajar. (PPK Religius) 6. Siswa bersama guru menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke. (PPK Nasionalisme) 	5 menit

Apersepsi dan Motivasi	<p>6. Guru melakukan apersepsi seperti berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang kamu ketahui tentang Indonesia? • Mengapa Indonesia disebut negara kepulauan? <p>7. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat belajar materi kondisi geografis Indonesia. Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai keadaan geografis Indonesia. • Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai keadaan geografis Indonesia beserta batas-batas wilayah negara Indonesia. 	<p>7. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru.</p> <p>8. Siswa memahami tujuan dan manfaat dari belajar penyajian data.</p> <p>9. Siswa bersama guru melakukan tepuk “Pasti Bisa”.</p>	5 menit
	6. Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk “Pasti Bisa”		
B. Kegiatan Inti			50 menit
<p>Fase 1</p> <p>Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, dan membentuk peserta didik kedalam beberapa kelompok dan memanggil setiap ketua kelompok.</p>	<p>3. Guru menyajikan materi , seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataanya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibanding dengan posisi daerah lain • Berdasarkan geografisnya indonesia terletak diantara dua benua besar yakni asia dan australia • Negara indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk Republik. • Negara indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. 	<p>3. Siswa melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktif memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dan mengungkapkan pertanyaan terhadap pemikirannya masing-masing. (Mengamati dan Bernalar Kritis) <p>4. Siswa duduk bersama teman kelompoknya dan ketua kelompok maju kemeja guru.</p>	10 menit

	4. Guru membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok dan menentukan siapa ketua di dalam masing-masing kelompok tersebut dan memberikan penjelasan tentang materi geografis.		
Fase 2 Masing- masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman nya	2. Guru mengondisikan ketua kelompok untuk menyampaikan materi kepada teman sekelompoknya	2. Setiap siswa duduk secara berkelompok, terdiri dari 5-6 orang secara heterogen.	10 menit
Fase 3 Peserta didik diberi satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok	4. Guru memperhatikan kegiatan yang dilakukan setiap kelompok pada saat menuliskan pertanyaan	4. Setiap peserta didik didalam kelompok menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang di sampaikan ketua kelompok	10 menit
Fase 4 Kemudian kertas yang sudah dituliskan pertanyaan dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain	5. Guru memperhatikan siswa pada saat melempar bola kepada teman nya	5. Siswa melempar bola pertanyaan kepada teman nya	10 menit
Fase 5 Setelah peserta didik dapat satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.peserta didik yang tidak bisa menjawab akan diberi hukuman	8. Guru memperhatikan siswa untuk menjawab pertanyaan yang di dapatnya. 9. Guru memberikan penguatan mengenai materi kondisi geografis Indonesia.	9. Siswa menjawab pertanyaan yang diperolehnya,dan apabila tidak bisa menjawab siswa bertanggung jawab untuk menerima hukuman 10. Siswa memperoleh penguatan terhadap materi yang dipelajari.	10 menit
C. Kegiatan Penutup			10 menit

Evaluasi dan Rencana tindak lanjut	<p>3. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.</p>	<p>4. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>5. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami. (PPK Komunikatif)</p> <p>6. Siswa melaksanakan evaluasi pembelajaran.</p>	
	<p>8. Guru memfasilitasi dan membimbing siswa untuk melaksanakan evaluasi.</p> <p>9. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>10. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>11. Guru meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran.</p> <p>12. Guru menutup pertemuan pembelajaran dengan salam.</p>	<p>8. Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>9. Siswa mengetahui kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>10. Siswa bersama guru berdoa setelah belajar. (PPK Religius)</p> <p>11. Siswa menjawab salam.</p>	

H. Sumber belajar, Bahan ajar, dan Media pembelajaran

1. Sumber belajar

- a. Maryanto. 2017. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Buku Guru SD/MI Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.
- b. Maryanto. 2017. Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Buku Siswa SD/MI Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.

2. Bahan ajar (terlampir)

- ##### 3. Media pembelajaran
- Media gambar

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi (terlampir)
- b. Keterampilan : Observasi dalam diskusi (terlampir)

- c. Pengetahuan : Tes tertulis (terlampir)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Remedial
Siswa yang belum memahami kondisi geografis wilayah dengan pendampingan guru. Siswa dapat dibantu oleh peserta didik lain yang telah menguasai konsep tersebut.
- b. Pengayaan
Peserta didik yang tidak remedial di beri soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri
200207 Padangsidempuan

Padangsidempuan ,

Peneliti

Saria Herpiani, S.Pd.
NIP. 197712082005022002

Ayu Lestari
NIM. 2020500141

LAMPIRAN 3

SOAL PRASIKLUS

NAMA :

KELAS :

Kerjakan pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1.



Perhatikan gambar diatas!

Pulau di Indonesia yang termasuk dalam 5 pulau terbesar di dunia adalah...

- Pulau Kalimantan dan Pulau Papua
 - Pulau Jawa dan Pulau Papua
 - Pulau Sumatera dan Pulau Jawa
 - Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi
2. Letak Indonesia antara Benua Asia dan Australia serta diapit Samudra Pasifik dan Samudra Hindia merupakan letak Indonesia secara ...
- Astronomis
 - Geologis
 - Kultural
 - Geografis
3. Laut dangkal yang membatasi wilayah Pulau Jawa dan Kalimantan adalah...
- Laut Natuna
 - Laut Jawa
 - Laut Kalimantan
 - Laut Banda
4. Indonesia memiliki batas-batas yang jelas dengan negara-negara tetangga. Negara yang berbatasan darat dengan Indonesia di Pulau Kalimantan adalah ...
- Filipina
 - Singapura
 - Malaysia
 - Brunei Darussalam

5. Perhatikan gambar berikut!



Pulau yang ditunjuk dengan huruf a, b, dan c adalah ...

- a. Pulau Sumatera, Sulawesi, dan Halmahera
 - b. Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Halmahera
 - c. Pulau Sumatera, Sulawesi, dan Maluku
 - d. Pulau Sumatera, Maluku, dan Papua
6. Negara yang dapat mengedepankan pemanfaatan sumber daya alam bidang kelautan yang digunakan untuk kepentingan rakyat merupakan pengertian dari ...
- a. negara kepulauan
 - b. negara kelautan
 - c. negara maritim
 - d. negara agraris
7. Pulau di Indonesia yang tidak dilalui oleh garis Khatulistiwa adalah...
- a. Sumatera
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Sulawesi
8. Perhatikan peta berikut!



Batas barat dari pulau tersebut adalah...

- a. Samudera Pasifik
 - b. Samudera Hindia
 - c. Laut Jawa
 - d. Selat Malaka
9. Batas-batas wilayah Indonesia di sebelah utara adalah ...
- a. Negara Australia, Timor Leste, dan Samudera Hindia
 - b. Negara Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina
 - c. Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik
 - d. Negara Timor Leste dan Samudera Hindia

10. Perhatikan ciri-ciri berikut ini!

- 1) Merupakan garis khayal
 - 2) Melingkari bumi secara horizontal
 - 3) Membagi bumi menjadi belahan bumi utara dan selatan Berdasarkan ciri-ciri di atas, garis yang dimaksud adalah ...
- a. Garis lintang
 - b. Garis bujur
 - c. Garis lini
 - d. Garis khatulistiwa

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN I

NAMA :

KELAS :





Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!

1.



Perhatikan gambar diatas!

Buah dan sayuran kentang cocok ditanam di wilayah...

- Pedesaan
 - Dataran tinggi
 - Dataran rendah
 - Sisi pantai
2. Letak wilayah Indonesia berada pada posisi silang yang menyebabkan Indonesia memiliki banyak kerjasama di bidang perdagangan dengan negara lain. Hal tersebut merupakan pengaruh letak geografis Indonesia terhadap keadaan sosial di bidang...
- Budaya
 - Politik
 - Ekonomi
3. Masyarakat di sekitar sekitar pantai lebih banyak bermata pencaharian sebagai...
- Nelayan, penjual kerajinan kerang, penjahit
 - Pemandu wisata, penjual kerajinan kerang, nelayan
 - Pabrik, kantor, petani
 - Petani, nelayan, pedagang ikan
4. Penduduk yang bekerja di dataran tinggi umumnya bekerja sebagai...
- 
 - 
 - 
 - 
5. Berikut ini adalah kegiatan sosial ekonomi yang dilakukan

- masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi, yaitu...
- a. Tambak garam
 - b. Pertanian padi
 - c. Pengembangan pariwisata
 - d. Perkebunan sayuran
6. Pilihlah yang paling benar:
- 1) Jalur ekspor dan impor yang luas
 - 2) Kaya akan hasil laut
 - 3) Menjadi lalu lintas internasional
 - 4) Kaya akan Sumber Daya Alam (SDA)
 - 5) Menjadi jalur transit internasional
 - 6) Mendapat dampak perkembangan teknologi transportasi dari negara maju
- Di bidang ekonomi keuntungan letak geostrategis Indonesia sebagai berikut, yaitu...
- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 1, 2, dan 5
 - d. 3, 5 dan 6
7. Indonesia dilalui jalur perdagangan internasional. Upaya meningkatkan perekonomian nasional melalui jalur laut adalah ...
- a. Membangun banyak pusat perdagangan.
 - b. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja.
 - c. Menjadikan Indonesia sebagai jalur penghubung perdagangan dunia.
 - d. Menghapus bea masuk barang impor agar harganya murah
8. Posisi strategis Indonesia menempatkan Indonesia memiliki keunggulan sekaligus kerugian.
- Salahsatu kerugian bagi Indonesia adalah...
- a. Banyaknya kapal-kapal berbendera asing memasuki perairan Indonesia untuk mengambil ikan
 - b. semakin bertambah besar dan nilai perdagangan melalui jasa perhubungan laut
 - c. ekonomi kelautan (kemaritiman) dijadikan tumpuan bagi pembangunan ekonomi nasional
 - d. dapat meningkatkan devisa dari sektor kelautan
9. Daratan yang ketinggiannya antara 0-200 meter di atas permukaan laut dan biasanya berada di dekat pantai disebut...
- a. Sungai
 - b. Gunung
 - c. Dataran rendah
 - d. Dataran tinggi
10. Berikut dampak negatif dari letak dan kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim adalah...
- a. Terjadi percampuran nilai-nilai antarnegara
 - b. Munculnya perkampungan etnis tertentu
 - c. Pencurian hasil laut oleh negara lain
 - d. Munculnya sikap menghargai etnis lainnya
 - e.

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN 2

NAMA :
KELAS :

1. Negara yang dapat mengedepankan pemanfaatan sumber daya alam bidang kelautan yang digunakan untuk kepentingan rakyat merupakan pengertian dari ...
 - a. negara kepulauan
 - b. negara kelautan
 - c. negara maritim
 - d. negara agraris
2. Pulau di Indonesia yang tidak dilalui oleh garis Khatulistiwa adalah...
 - a. Sumatera
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Sulawesi
3. Perhatikan peta berikut!



- Batas barat dari pulau tersebut adalah...
- a. Samudera Pasifik
 - b. Samudera Hindia
 - c. Laut Jawa
 - d. Selat Malaka
4. Batas-batas wilayah Indonesia di sebelah utara adalah ...
 - a. Negara Australia, Timor Leste, dan Samudera Hindia
 - b. Negara Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina
 - c. Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik
 - d. Negara Timor Leste dan Samudera Hindia
 5. Perhatikan ciri-ciri berikut ini!
 - 1) Merupakan garis khayal
 - 2) Melingkari bumi secara horizontal
 - 3) Membagi bumi menjadi belahan bumi utara dan selatan Berdasarkan ciri-ciri di atas, garis yang dimaksud adalah ...
 - a. Garis lintang

- b. Garis bujur
- c. Garis lini
- d. Garis khatulistiwa

6. Penduduk yang bekerja di dataran tinggi umumnya bekerja sebagai...



7. Berikut ini adalah kegiatan sosial ekonomi yang dilakukan masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi, yaitu...

- a. Tambak garam
- b. Pertanian padi
- c. Pengembangan pariwisata
- d. Perkebunan sayuran

8. Pilihlah yang paling benar:

- 7) Jalur ekspor dan impor yang luas
 - 8) Kaya akan hasil laut
 - 9) Menjadi lalu lintas internasional
 - 10) Kaya akan Sumber Daya Alam (SDA)
 - 11) Menjadi jalur transit internasional
 - 12) Mendapat dampak perkembangan teknologi transportasi dari negara maju
- Di bidang ekonomi keuntungan letak geostrategis Indonesia sebagai berikut, yaitu...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 2, dan 5
- d. 3, 5 dan 6

9. Indonesia dilalui jalur perdagangan internasional. Upaya meningkatkan perekonomian nasional melalui jalur laut adalah ...

- a. Membangun banyak pusat perdagangan.
- b. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja.
- c. Menjadikan Indonesia sebagai jalur penghubung perdagangan dunia.
- d. Menghapus bea masuk barang impor agar harganya murah

10. Posisi strategis Indonesia menempatkan Indonesia memiliki keunggulan sekaligus kerugian.

Salahsatu kerugian bagi Indonesia adalah...

- a. Banyaknya kapal-kapal berbendera asing memasuki perairan Indonesia untuk mengambil ikan
- b. semakin bertambah besar dan nilai perdagangan melalui jasa perhubungan laut
- c. ekonomi kelautan (kemaritiman) dijadikan tumpuan bagi pembangunan ekonomi nasional
- d. dapat meningkatkan devisa dari sektor kelautan

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN I

NAMA :

KELAS :

1. Letak Indonesia antara Benua Asia dan Australia serta diapit Samudra Pasifik dan Samudra Hindia merupakan letak Indonesia secara ...
 - a. Astronomis
 - b. Geologis
 - c. Kultural
 - d. Geografis
2. Laut dangkal yang membatasi wilayah Pulau Jawa dan Kalimantan adalah...
 - a. Laut Natuna
 - b. Laut Jawa
 - c. Laut Kalimantan
 - d. Laut Banda
3. Indonesia memiliki batas-batas yang jelas dengan negara-negara tetangga. Negara yang berbatasan darat dengan Indonesia di Pulau Kalimantan adalah ...
 - a. Filipina
 - b. Singapura
 - c. Malaysia
 - d. Brunei Darussalam
4. Perhatikan gambar berikut!



Pulau yang ditunjuk dengan huruf a, b, dan c adalah ...





- a. Pulau Sumatera, Sulawesi, dan Halmahera
 - b. Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Halmahera
 - c. Pulau Sumatera, Sulawesi, dan Maluku
 - d. Pulau Sumatera, Maluku, dan Papua
5. Negara yang dapat mengedepankan pemanfaatan sumber daya alam bidang kelautan yang digunakan untuk kepentingan rakyat merupakan pengertian dari ...
 - a. negara kepulauan
 - b. negara kelautan
 - c. negara maritim
 - d. negara agraris

6. Pulau di Indonesia yang tidak dilalui oleh garis Khatulistiwa adalah...
 - a. Sumatera
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Sulawesi
7. Pilihlah yang paling benar:
 - 13) Jalur ekspor dan impor yang luas
 - 14) Kaya akan hasil laut
 - 15) Menjadi lalu lintas internasional
 - 16) Kaya akan Sumber Daya Alam (SDA)
 - 17) Menjadi jalur transit internasional
 - 18) Mendapat dampak perkembangan teknologi transportasi dari negara majuDi bidang ekonomi keuntungan letak geostrategis Indonesia sebagai berikut, yaitu...
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 1, 2, dan 5
 - d. 3, 5 dan 6
8. Indonesia dilalui jalur perdagangan internasional. Upaya meningkatkan perekonomian nasional melalui jalur laut adalah ...
 - a. Membangun banyak pusat perdagangan.
 - b. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja.
 - c. Menjadikan Indonesia sebagai jalur penghubung perdagangan dunia.
 - d. Menghapus bea masuk barang impor agar harganya murah
9. Posisi strategis Indonesia menempatkan Indonesia memiliki keunggulan sekaligus kerugian.
Salahsatu kerugian bagi Indonesia adalah...
 - a. Banyaknya kapal-kapal berbendera asing memasuki perairan Indonesia untuk mengambil ikan
 - b. semakin bertambah besar dan nilai perdagangan melalui jasa perhubungan laut
 - c. ekonomi kelautan (kemaritiman) dijadikan tumpuan bagi pembangunan ekonomi nasional
 - d. dapat meningkatkan devisa dari sektor kelautan
10. Posisi strategis Indonesia menempatkan Indonesia memiliki keunggulan sekaligus kerugian.
Salahsatu kerugian bagi Indonesia adalah...
 - a. Banyaknya kapal-kapal berbendera asing memasuki perairan Indonesia untuk mengambil ikan
 - b. semakin bertambah besar dan nilai perdagangan melalui jasa perhubungan laut
 - c. ekonomi kelautan (kemaritiman) dijadikan tumpuan bagi pembangunan ekonomi nasional
 - d. dapat meningkatkan devisa dari sektor kelautan

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN II

NAMA :

KELAS :

1. Letak wilayah Indonesia berada pada posisi silang yang menyebabkan Indonesia memiliki banyak kerjasama di bidang perdagangan dengan negara lain. Hal tersebut merupakan pengaruh letak geografis Indonesia terhadap keadaan sosial di bidang...
 - a. Budaya
 - b. Politik
 - c. Ekonomi
 - d. Sosial
2. Masyarakat di sekitar pantai lebih banyak bermata pencaharian sebagai...
 - a. Nelayan, penjual kerajinan kerang, penjahit
 - b. Pemandu wisata, penjual kerajinan kerang, nelayan
 - c. Pabrik, kantor, petani
 - d. Petani, nelayan, pedagang ikan
3. Penduduk yang bekerja di dataran tinggi umumnya bekerja sebagai...
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 
4. Berikut ini adalah kegiatan sosial ekonomi yang dilakukan masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi, yaitu...
 - a. Tambak garam
 - b. Pertanian padi
 - c. Pengembangan pariwisata
 - d. Perkebunan sayuran
5. Pilihlah yang paling benar:
 - 19) Jalur ekspor dan impor yang luas
 - 20) Kaya akan hasil laut
 - 21) Menjadi lalu lintas internasional
 - 22) Kaya akan Sumber Daya Alam (SDA)
 - 23) Menjadi jalur transit internasional
 - 24) Mendapat dampak perkembangan teknologi transportasi dari negara majuDi bidang ekonomi keuntungan letak geostrategis Indonesia sebagai berikut, yaitu...
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4

- c. 1, 2, dan 5
 - d. 3, 5 dan 6
6. Pilihlah yang paling benar:
- 25) Jalur ekspor dan impor yang luas
 - 26) Kaya akan hasil laut
 - 27) Menjadi lalu lintas internasional
 - 28) Kaya akan Sumber Daya Alam (SDA)
 - 29) Menjadi jalur transit internasional
 - 30) Mendapat dampak perkembangan teknologi transportasi dari negara maju
- Di bidang ekonomi keuntungan letak geostrategis Indonesia sebagai berikut, yaitu...
- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 1, 2, dan 5
 - d. 3, 5 dan 6
7. Indonesia dilalui jalur perdagangan internasional. Upaya meningkatkan perekonomian nasional melalui jalur laut adalah ...
- a. Membangun banyak pusat perdagangan.
 - b. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja.
 - c. Menjadikan Indonesia sebagai jalur penghubung perdagangan dunia.
 - d. Menghapus bea masuk barang impor agar harganya murah
8. Posisi strategis Indonesia menempatkan Indonesia memiliki keunggulan sekaligus kerugian. Salahsatu kerugian bagi Indonesia adalah...
- a. Banyaknya kapal-kapal berbendera asing memasuki perairan Indonesia untuk mengambil ikan
 - b. semakin bertambah besar dan nilai perdagangan melalui jasa perhubungan laut
 - c. ekonomi kelautan (kemaritiman) dijadikan tumpuan bagi pembangunan ekonomi nasional
 - d. dapat meningkatkan devisa dari sektor kelautan
9. Daratan yang ketinggiannya antara 0-200 meter di atas permukaan laut dan biasanya berada di dekat pantai disebut...
- a. Sungai
 - b. Gunung
 - c. Dataran rendah
 - d. Dataran tinggi
10. Berikut dampak negatif dari letak dan kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim adalah...
- a. Terjadi percampuran nilai-nilai antarnegara
 - b. Munculnya perkampungan etnis tertentu
 - c. Pencurian hasil laut oleh negara lain
 - d. Munculnya sikap menghargai etnis lainnya

Kunci Jawaban soal Prasiklus

1.A

2.D

3.B

4.C

5.C

6.C

7.B

8.B

9.B

10.A

Kunci Jawaban soal Siklus I pertemuan I

1.B

2.C

3.B

4.C

5.D

6.B

7.C

8.A

9.C

10.C

Kunci Jawaban soal Siklus I pertemuan II

1.C

2.B

3.B

4.B

5.A

6.C

7.D

8.B

9.C

10.A

Kunci Jawaban soal Siklus II pertemuan I

1.D

2.B

3.C

4.C

5.C

6.B

7.B

8.C

9.A

10.A

Kunci Jawaban soal Siklus II pertemuan II

1.C

2.B

3.C

4.D

5.B

6.B

7.C

8.A

9.C

10.C

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan” maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Hasil Belajar IPS

2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

No	Hari/Tanggal	Daftar observasi	Keterangan
1.	Senin /4 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none">- Hasil belajar siswa<ul style="list-style-type: none">a. Mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi letak geografis IndonesiaMengamati respon siswa terhadap pembelajaranb. Mengamati proses pengerjaan tugas siswa	Hasil belajar siswa masih sangat rendah dan siswa masih terlihat bermain-main saat pembelajaran berlangsung dan tidak kompak dalam bekerja sama

		<p>c. Mengamati kekompakan siswa dalam bekerja sama</p>	
		<p>- Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>a. Mengamati guru dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang berlangsung dalam proses pembelajaran</p> <p>b. Mengamati siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>c. Mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan</p>	<p>Pada model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> pada observasi ini terlihat guru dan siswa masih penyesuaian proses pembelajaran dan belum sepenuhnya penerapan langkah-langkah model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p>

		<p>penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>d. Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam peningkatan hasil belajar siswa</p>	
2.	Kamis/7 Maret 2024	<p>- Hasil belajar siswa</p> <p>a. Mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi letak geografis Indonesia</p> <p>Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran</p> <p>b. Mengamati proses pengerjaan tugas siswa</p>	<p>Hasil belajar siswa sudah meningkat, namun belum mencapai ketuntasan hasil belajar dan siswa masih terlihat kurang fokus saat pembelajaran berlangsung dan belum kompak dalam bekerja sama</p>

		<p>c. Mengamati kekompakan siswa dalam bekerja sama</p>	
		<p>- Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>a. Mengamati guru dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang berlangsung dalam proses pembelajaran</p> <p>b. Mengamati siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>c. Mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan</p>	<p>Pada observasi ini terlihat guru dan siswa sudah mulai menyesuaikan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> walaupun belum sepenuhnya langkah-langkah model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> diterapkan dan keberhasilan proses belajar</p>

		<p>penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>d. Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam peningkatan hasil belajar siswa</p>	<p>mengajar sudah terlihat aktif peningkatannya.</p>
3.	Rabu/13 Maret 2024	<p>- Hasil belajar siswa</p> <p>a. Mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi letak geografis Indonesia</p> <p>Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran</p> <p>b. Mengamati proses pengerjaan tugas siswa</p>	<p>Hasil belajar siswa sudah sangat meningkat, namun belum mencapai ketuntasan hasil belajar dan siswa terlihat sudah fokus saat pembelajaran berlangsung dan kompak dalam bekerja sama</p>

		<p>c. Mengamati kekompakan siswa dalam bekerja sama</p>	
		<p>- Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>a. Mengamati guru dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang berlangsung dalam proses pembelajaran</p> <p>b. Mengamati siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>c. Mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan</p>	<p>Pada observasi ini terlihat guru dan siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dan sepenuhnya telah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dan keberhasilan proses belajar mengajar sudah terlihat sangat</p>

		<p>penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>d. Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p>	<p>aktif dan meningkat</p>
4.	Senin/18 Maret 2024	<p>- Hasil belajar siswa</p> <p>a. Mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi letak geografis Indonesia</p> <p>Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran</p> <p>b. Mengamati proses pengerjaan tugas siswa</p> <p>c. Menngamati kekompakan siswa dalam bekerja sama</p>	<p>Hasil belajar siswa sudah meningkat dan telah mencapai ketuntasan hasil belajar dan siswa sudah terlihat fokus dan aktif saat pembelajaran berlangsung dan kompak dalam bekerja sama</p>

		<p>- Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>a. Mengamati guru dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang berlangsung dalam proses pembelajaran</p> <p>b. Mengamati siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p> <p>c. Mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i></p>	<p>Pada observasi ini terlihat guru dan siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dan sepenuhnya telah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dan keberhasilan proses belajar mengajar sudah terlihat sangat aktif dan penerapan model pembelajaran</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		d. Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	<i>Snowball Throwing</i> sangat berhasil dalam peningkatan hasil belajar.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------

LAMPIRAN 5

PEDOMAN OBSERVASI STUDI PENDAHULUAN

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri Padangsidempuan

Hari /Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan
Senin/4 September 2023	07.15	Apel pagi	Apel pagi yang dilakukan siswa siswi kelas I-VI di lapangan
	07.45	Siswa siswi masuk kelas	Siswa siswi masuk ke kelas ruangan masing-masing yang telah ditentukan
	08-08.10	Guru IPS masuk keruangan kelas V	Guru mengucapkan salam ketika masuk ke ruangan, menyapa kabar siswa siswi kelas V dan guru

			mengabsen peserta didik
	08.10-08.40	Guru menjelaskan materi pembelajaran	Guru membaca buku IPS ,dan menerangkan materi
	08.40-08.55	Sesi bertanya	Guru IPS mengadakan sesi tanya jawab bagi peserta didik yang belum mengerti pelajaran
	08.55-09.10	Peserta didik membaca pelajaran	Guru menyuruh peserta didik membaca buku dan mencatat hal-hal yang penting mengenai pembelajaran tersebut
	09.10	Pergantian les pelajaran	Guru keluar kelas dan mengucapkan salam

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 1

Sekolah : SD Negeri 200207 Padangsidempuan
Kelas : V
Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Kegiatan pembuka	-Mengucap salam pembuka				√
		-Membaca do'a				√
		-Mengecek kehadiran siswa		√		
		-Memotivasi siswa agar kondusif		√		
		-Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran		√		
2.	Kegiatan inti	-Menyajikan informasi awal mengenai materi			√	
		-Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.		√		
		-Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru		√		

		-Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi		√		
		-Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik			√	
		-Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru			√	
		-Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan		√		
		-Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja		√		
3.	Penutup	-Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			√	
		-Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran		√		
		-Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√
4.	Suasana kelas	-Siswa bersemangat			√	
		-Guru bersemangat		√		
		-Waktu sesuai alokasi	√			
		-KBM sesuai dengan scenario dalam RPP	√			

Jumlah skor : 49
Nilai rata-rata : 61,25
Kategori : Cukup

Penilaian = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Mei 2024

Eva Nasution, S.Pd
NIP. 197005232012122001

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : SD Negeri 200207 Padangsidempuan
Kelas : V
Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Kegiatan pembuka	-Mengucap salam pembuka				√
		-Membaca do'a				√
		-Mengecek kehadiran siswa			√	
		-Memotivasi siswa agar kondusif		√		
		-Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran			√	
2.	Kegiatan inti	-Menyajikan informasi awal mengenai materi			√	
		-Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.			√	
		-Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru			√	
		-Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi		√		

		-Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik			√	
		-Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru			√	
		-Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan			√	
		-Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja			√	
3.	Penutup	-Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			√	
		-Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran				√
		-Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√
4.	Suasana kelas	-Siswa bersemangat			√	
		-Guru bersemangat			√	
		-Waktu sesuai alokasi		√		
		-KBM sesuai dengan scenario dalam RPP		√		

Jumlah skor : 59

Nilai rata-rata : 73,75

Kategori : Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Mei 2024

Eva Nasution, S.Pd
NIP. 197005232012122001

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 200207 Padangsidempuan
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Kegiatan pembuka	-Mengucap salam pembuka				√
		-Membaca do'a				√
		-Mengecek kehadiran siswa				√
		-Memotivasi siswa agar kondusif			√	
		-Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran			√	
2.	Kegiatan inti	-Menyajikan informasi awal mengenai materi				√
		-Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.			√	
		-Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru			√	
		-Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi		√		

		-Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik			√	
		-Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru		√		
		-Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan			√	
		-Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja			√	
3.	Penutup	-Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			√	
		-Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran			√	
		-Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√
4.	Suasana kelas	-Siswa bersemangat			√	
		-Guru bersemangat			√	
		-Waktu sesuai alokasi			√	
		-KBM sesuai dengan scenario dalam RPP			√	

Jumlah skor : 63

Nilai rata-rata : 78,75

Kategori : Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Mei 2024

Eva Nasution, S.Pd
NIP. 197005232012122001

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN 2

Sekolah : SD Negeri 200207 Padangsidempuan
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Kegiatan pembuka	-Mengucap salam pembuka				√
		-Membaca do'a				√
		-Mengecek kehadiran siswa				√
		-Memotivasi siswa agar kondusif				√
		-Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran			√	
2.	Kegiatan inti	-Menyajikan informasi awal mengenai materi				√
		-Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.				√
		-Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru				√
		-Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi			√	

		-Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik			√	
		-Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru			√	
		-Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan			√	
		-Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja				√
3.	Penutup	-Guru memberikan penguatan dan kesimpulan				√
		-Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran			√	
		-Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√
4.	Suasana kelas	-Siswa bersemangat			√	
		-Guru bersemangat				√
		-Waktu sesuai alokasi				√
		-KBM sesuai dengan scenario dalam RPP				√

Jumlah skor : 73
Nilai rata-rata : 91,25
Kategori : sangat baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Mei 2024

Eva Nasution, S.Pd
NIP. 197005232012122001

LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 2000207 Padangsidempuan

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	-Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya		√		
		-Siswa aktif mencatat materi di buku	√			
		-Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok	√			
2.	Perhatian siswa	-Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran		√		
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru	√			

		-Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang di contohkan oleh guru	√		
		-Tidak ribut dan tenang	√		
3.	Keterlibatan dalam kelompok	-Siswa bersedia membentuk kelompok	√		
		-Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan di kertas	√		
		-Siswa kerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan	√		
		-Siswa tidak bertengkar dengan kelompok	√		
		-Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok	√		
4.	Memahami Tugas	-Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok	√		
		-Mencari jawaban yang benar	√		
		-Bertanya ketika tidak mengerti	√		
		-Menganggapi pertanyaan teman dan guru	√		

Jumlah skor	24
Nilai rata-rata	37,5
kategori	Kurang Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Mei 2024

Mita Ariani
Nim. 2020500019

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah : SD Negeri 2000207 Padangsidempuan

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	-Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya		√		
		-Siswa aktif mencatat materi di buku		√		
		-Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok		√		
2.	Perhatian siswa	-Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran		√		
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		

		-Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang di contohkan oleh guru		√		
		-Tidak ribut dan tenang	√			
3.	Keterlibatan dalam kelompok	-Siswa bersedia membentuk kelompok		√		
		-Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan di kertas			√	
		-Siswa kerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan		√		
		-Siswa tidak bertengkar dengan kelompok		√		
		-Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok		√		
4.	Memahami Tugas	-Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok		√		
		-Mencari jawaban yang benar			√	
		-Bertanya ketika tidak mengerti		√		
		-Menganggapi pertanyaan teman dan guru			√	

Jumlah skor	34
Nilai rata-rata	53,125
kategori	Kurang Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Mei 2024

Mita Ariani
Nim. 2020500019

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 2000207 Padangsidimpuan

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	-Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya			√	
		-Siswa aktif mencatat materi di buku			√	
		-Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok			√	
2.	Perhatian siswa	-Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru				√

		-Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang di contohkan oleh guru			√
		-Tidak ribut dan tenang		√	
3.	Keterlibatan dalam kelompok	-Siswa bersedia membentuk kelompok			√
		-Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan di kertas			√
		-Siswa kerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan			√
		-Siswa tidak bertengkar dengan kelompok			√
		-Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok			√
4.	Memahami Tugas	-Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok		√	
		-Mencari jawaban yang benar			√
		-Bertanya ketika tidak mengerti			√
		-Menganggapi pertanyaan teman dan guru			√

Jumlah skor	47
Nilai rata-rata	73,43
kategori	Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Mei 2024

Mita Ariani
Nim. 2020500019

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : SD Negeri 2000207 Padangsidempuan

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	-Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya				√
		-Siswa aktif mencatat materi di buku			√	
		-Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok				√
2.	Perhatian siswa	-Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru				√

		-Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang di contohkan oleh guru				√
		-Tidak ribut dan tenang			√	
3.	Keterlibatan dalam kelompok	-Siswa bersedia membentuk kelompok				√
		-Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan di kertas				√
		-Siswa kerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan				√
		-Siswa tidak bertengkar dengan kelompok				√
		-Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok			√	
4.	Memahami Tugas	-Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok				√
		-Mencari jawaban yang benar				√
		-Bertanya ketika tidak mengerti			√	
		-Menganggapi pertanyaan teman dan guru				√

Jumlah skor	57
Nilai rata-rata	89,06
kategori	Sangat baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Mei 2024

Mita Ariani
Nim. 2020500019

LAMPIRAN 8

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Wali Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan

A. Tujuan

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

B. Pertanyaan Panduan

Wali Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan

Identitas Diri

- a. Nama : Eva Nasution, S.Pd
- b. Jabatan : Pegawai Honor
- c. Agama : Islam
- d. Pekerjaan : Guru
- e. Alamat : Komplek sekolah Sadabuan
- f. Pendidikan Terakhir : S 1

1. Pertanyaan Peneliti

- a. Bagaimana menurut ibu mengenai guru IPS dalam mengajar di kelas?
- b. Berapa nilai KKM mata pelajaran IPS di kelas bu?
- c. Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas V bu?
- d. Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS yang di peroleh siswa di masing-masing kelas SD Negeri 200207 Padangsidempuan?

LAMPIRAN 9

TRANSKIP WAWANCARA

Transkrip wawancara peneliti dengan wali kelas V SD Negeri 200207

Padangsidimpun

Nama : Eva Nasution
Jabatan : Wali Kelas V
Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2024
Pukul : 12.30 WIB
Tempat : SD Negeri 200207 Padangsidimpun

Peneliti	Bagaimana menurut ibu mengenai guru IPS dalam mengajar di kelas?
Eva Nasution	Bapak /Ibu guru IPS ketika mengajar masih menggunakan metode ceramah, siswa lebih banyak membaca buku lalu menuliskanya
Peneliti	Berapa nilai KKM mata pelajaran IPS di kelas bu?
Eva Nasution	Berdasarkan kesepakatan sekolah untuk nilai KKM siswa mata pelajaran IPS di kelas V senilai 75.
Peneliti	Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas V bu?
Eva Nasution	Hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas V masih tergolong rendah.

Peneliti	Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS yang di peroleh siswa di masing-masing kelas SD Negeri 200207 Padangsidempuan?
Eva Nasution	Diantara seluruh kelas I samapai VI yang ada,hanya kelas V yang memiliki persentase nilai ketuntasana lebih kecil dibanding nilai tidak tuntasnya.

LAMPIRAN 10

PEDOMAN WAWANCARA

Siswa kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

B. Pertanyaan Panduan

Siswa kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan

Identitas Diri

- a. Nama : Ghifari Azhar
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Siswa
- d. Alamat : JL, SM Sitamiang

1. Pertanyaan Peneliti

- a. Bagaimana pendapat kamu terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS?
- b. Apakah kamu menemui kesulitan menemukan cara menyelesaikan soal-soal?
- c. Apakah dengan diskusi kelompok kecil kamu merasa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar?

LAMPIRAN 11

TRANSKIP WAWANCARA

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa kelas V SD Negeri 200207

Padangsidimpun

Nama : Ghifari Azhar

Jabatan : siswa kelas V

Hari /Tanggal : Jumat,5 Januari 2024

Pukul : 08.30 WIB

Tempat : SD Negeri 200207 Padangsidimpun

Peneliti	Bagaimana pendapat kamu terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS?
Ghifari Azhar	Pembelajaran kurang menyenangkan bu,karna gurunya kebanyakan menjelaskan dan mencatat buku
Peneliti	Apakah kamu menemui kesulitan menemukan cara menyelesaikan soal-soal?
Ghifari Azhar	Untuk mengerjakan soalnya bu kadang kurang paham dan karna kurang membaca buku pembelajaran bu
Peneliti	Apakah dengan diskusi kelompok kecil kamu merasa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar?
Ghifari Azhari	Iya bu,biar bisa saling menanya sama teman

LAMPIRAN 12

VALIDASI TES

RELIABILITAS TES

No	Nama/Mapa	Heritas	Hasil Uji	Reliabilitas	Heritas	Heritas
1	PLD	10	0	0	10	0.00
2	PLC	8	1	0	7	0
3	PLB	9	1	0	8	0
4	PLA	9	1	0	8	0
5	PLI	9	1	0	8	0
6	PLJ	8	2	0	6	0
7	PLK	6	4	0	2	0
8	PLH	5	5	0	0	0
9	PLM	4	6	0	0	0
10	PLN	4	6	0	0	0
11	PLO	3	7	0	0	0
12	PLP	2	8	0	0	0
13	PLQ	2	8	0	0	0
14	PLR	2	8	0	0	0
15	PLS	2	8	0	0	0
16	PLT	2	8	0	0	0
17	PLU	1	9	0	0	0
18	PLV	1	9	0	0	0
19	PLW	1	9	0	0	0
20	PLX	1	9	0	0	0
21	PLY	1	9	0	0	0
22	PLZ	1	9	0	0	0

RELIABILITAS TES

Cronbach's Alpha = 0.78

Gambar hasil uji coba validitas tes

No. Item	Kategori Item	Validasi Item
1	PLD	Validasi Item
2	PLC	Validasi Item
3	PLB	Validasi Item
4	PLA	Validasi Item
5	PLI	Validasi Item
6	PLJ	Validasi Item
7	PLK	Validasi Item
8	PLH	Validasi Item
9	PLM	Validasi Item
10	PLN	Validasi Item
11	PLO	Validasi Item
12	PLP	Validasi Item
13	PLQ	Validasi Item
14	PLR	Validasi Item
15	PLS	Validasi Item
16	PLT	Validasi Item
17	PLU	Validasi Item
18	PLV	Validasi Item
19	PLW	Validasi Item
20	PLX	Validasi Item
21	PLY	Validasi Item
22	PLZ	Validasi Item

Gambar hasil uji coba validitas tes

RELIABILITAS TES

Rata-rata = 4,74
 Simpang Baku = 1,26
 Korelasinya = 0,77
 Reliabilitas Tes = 0,67
 Nama berkas: C:\USERS\ASUS\DOCUMENTS\AYU ANATES OF REVISI.ANA

No. Urut	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	AD	4	5	9
2	FA	3	5	8
3	RA	4	4	8
4	DF	4	4	8
5	DI	4	4	8
6	NS	3	5	8
7	MA	3	2	5
8	NR	3	2	5
9	AF	3	1	4
10	SR	2	2	4
11	PH	1	1	2
12	HU	2	1	3
13	AL	0	1	1
14	AS	1	1	2
15	TH	2	0	2
16	HR	1	1	2
17	FR	0	1	1
18	AP	1	0	1
19	DN	1	0	1

Gambar uji coba validitas releabilitas tes

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek = 19
 Butir Soal = 10
 Nama berkas: C:\USERS\ASUS\DOCUMENTS\AYU ANATES OF REVISI.ANA

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran (%)	Tafsiran
1	6	31,58	Sedang
2	4	21,05	Sukar
3	12	63,16	Sedang
4	13	68,42	Sedang
5	10	52,63	Sedang
6	12	63,16	Sedang
7	4	21,05	Sukar
8	13	68,42	Sedang
9	8	42,11	Sedang
10	8	42,11	Sedang

Gambar hasil uji coba validitas tingkat kesukaran tes

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 19
 Klp atas/bawah(n)= 5
 Butir Soal= 10
 Nama berkas: C:\USERS\ASUS\DOCUMENTS\AYU ANATES OK REVISI.ANA

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	5	0	5	100,00
2	4	0	4	80,00
3	5	0	5	100,00
4	3	2	3	60,00
5	5	2	3	60,00
6	5	2	3	60,00
7	3	0	3	60,00
8	5	1	4	80,00
9	4	0	4	80,00
10	5	0	5	100,00

Gambar hasil uji coba validitas daya pembeda tes

KUALITAS PENGECEH

Jumlah Subyek= 19
 Butir Soal= 10
 Nama berkas: C:\USERS\ASUS\DOCUMENTS\AYU ANATES OK REVISI.ANA

No Butir	a	b	c	d	*
1	0---	6**	13---	0--	0
2	15---	0--	4**	0--	0
3	3+	12**	4-	0--	0
4	2++	0--	13**	4--	0
5	3++	0--	6--	10**	0
6	3+	12**	2++	2++	0
7	15---	0--	4**	0--	0
8	13**	0--	0--	6---	0
9	10---	0--	8**	1-	0
10	11---	0--	8**	0--	0

Keterangan:
 ** : Kunci Jawaban
 ** : Sangat Baik
 + : Baik
 - : Kurang Baik
 -- : Buruk
 --- : Sangat Buruk

Gambar hasil uji coba validitas kualitas pengecoh

LAMPIRAN 13

HASIL DOKUMENTASI



Lokasi penelitian



Wawancara bersama wali kelas V SD Negeri 200207 Padangsidempuan



Siswa membentuk kelompok



Ketua kelompok maju ke depan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru



Ketua kelompok menjelaskan materi pembelajaran kepada teman sekelompoknya



Siswa menulis pertanyaan



Siswa melempar bola kertas



Siswa membuka bola dan mengamati isi kertas,lalu menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas



Membimbing diskusi kelompok



Siswa aktif mendengarkan penjelasan yang guru sampaikan lalu mencoba bertanya mengenai materi yang telah disampaikan



Siswa mengerjakan tes hasil belajar



Gedung SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Ayu Lestari
Nim : 2020500141
Tempat/Tanggal Lahir : Semunai, 29 Oktober 2001
E-Mail/No. Hp : aayulestarii05@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : Anak kedua dari 2 (dua) bersaudara
Alamat : PT Adei Kebun Mandau Utara Basecamp Provinsi Riau

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sunardi
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Ernidawati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : PT Adei Kebun Mandau Utara Basecamp Provinsi Riau

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 11 Semunai
SMP : SMP N 1 Pinggir
SMA : SMA N 1 Mandau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

Nomor : B - 737 /Un.28/E.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

21 Desember 2023

Yth. Kepala SD Negeri 200207 Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ayu Lestari
NIM : 2020500141
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200207 Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan



Dr. Lis Yuliana Syafriada Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI 200207 PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 132/SKR-MHS/III/2024
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saria Herpiani S.Pd
NIP : 197712082005022002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 200207 Padangsidimpuan

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B – 7397/Un.28/E. 1/TL. 00/12/2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Ayu Lestari
NIM : 2020500141
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 200207 Padangsidimpuan pada bulan Januari-Maret 2024, untuk keperluan skripsi dengan judul “ PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 200207 PADANGSIDIMPUAN”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan 15 Maret 2024

Kepala Sekolah

Saria Herpiani S.Pd
197712082005022002